

SKRIPSI

**PENGARUH SOSIALISASI DAN PENGETAHUAN
TERHADAP MINAT INVESTASI
DI PASAR MODAL SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh)**



Disusun Oleh:

**Zahra Zulchayra
NIM. 160603180**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M /1442 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Zahra Zulchayra

NIM : 160603180

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya .

Banda Aceh, 22 Juli 2020

Yang menyatakan,



Zahra Zulchayra
Zahra Zulchayra

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

PENGARUH SOSIALISASI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA DI BANDA ACEH)

Disusun Oleh:
Zahra Zulchayra
NIM. 160603180

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M
NIP. 197811122005011003

Ana Fitria, SE., M.Sc
NIP. 19900905201903219

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG

SKRIPSI

Zahra Zulchayra
160603180

Dengan Judul:

Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh)

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Perbankan Syariah.

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 21 Juli 2020 M
30 Dzhulqaidah 1442 H

Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

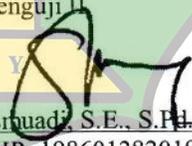

Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M
NIP. 19781122005011003


Ana Fitria, SE., M.Sc
NIP. 19900905201903219

Penguji I,

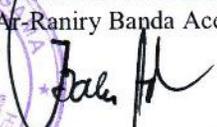
مراجعة الرانيري | Penguji II


Dr. Zainuddin, SE., M.Si
NIDN. 0108107105


Isruad, S.E., S.Pd., M.Si
NIP. 198601282019031005

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 1964031419920





**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Zahra Zulchayra

NIM : 160603180

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : Zahra.zulchayra99@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKKU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 30 Juli 2020

Mengetahui,

Penulis

Zahra Zulchayra
160603180

Pembimbing I

Dr. Azharyah, SE., Ak., M.S.O.M
NIP. 197811122005011003

Pembimbing II

Ana Fitria, SE., M.Sc
NIP.19900905201903219

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman.”

(Q.S Ali ‘Imrah (3) : 139)

Sebuah persembahan untuk keluarga dan semua yang telah mendoakan.

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan limpahan nikmat dan rahmat yang tidak mampu dihitung oleh hamba-Nya. Semoga dengan rahmat-Nya kita selalu dalam lindungan Allah, serta menambah rasa syukur dan taqwa dihadapannya-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurah atas Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau.

Syukur Alhamdulillah atas izin Allah yang Maha segalanya dan berkah rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan judul **“Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh)”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan, do'a, dukungan, usaha, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, tanpa itu semua penulis menyadari tidak mungkin menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tidak terhingga terutama kepada:

1. Bapak Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Ibu Ayumiati, SE., M.Si selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta penasehat Akademik.
3. Bapak Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Laboratorium, serta staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Bapak Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M selaku pembimbing I dan Ibu Ana Fitria, SE., M.Sc selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu, pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini.
5. Kepada Para Responden mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry, FEB UNSYIAH dan FEB UNMUHA yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner, tanpa kalian skripsi ini tidak akan selesai.
6. Kepada Kedua Orang Tua penulis ucapkan sangat banyak terimakasih untuk Ayahanda Jailani dan Ibunda Basyariah, berkat do'a, restu, dan dukungan penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Kepada kakak perempuan Dara Muchayra, abang Raja Rachmarenca serta Kembaran

penulis Zahri Zulchayri yang telah membantu dan memberi dorongan agar segera menyelesaikan skripsi.

7. Kepada sahabat-sahabat saya tercinta Cut Ghina Athaya, Sonia Ayesha Riska, Ferita Utami, Miftah Khairina, Umar dan teman-teman Lambe saya Cut Tasya, Asyifa Tika, Feni Rima Wati, Dedek Saripah, Zian Akbar, Apis, dan Ghalif yang telah menemani dan membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Perbankan Syariah Letting 2016 yang telah membantu penulis serta memberikan semangat yang tidak henti-hentinya kepada penulis, sereta kepada semua yang menanyakan kapan saya wisuda.

Penulis berhadap dan berdo'a semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis, pembaca dan menjadi hal positif bagi banyak pihak.

Banda Aceh, 2 Juli 2020

Penulis,

Zahra Zulchayra

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudāh al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talhah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Zahra Zulchayra
NIM : 160603180
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/
Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan
Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal
Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Banda
Aceh)
Tebal Skripsi : 137 Halaman
Pembimbing I : Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M
Pembimbing II : Ana Fitria, SE., M.Sc

Pasar modal merupakan salah satu sarana investasi untuk semua kalangan, tidak terkecuali mahasiswa. Minat berinvestasi mahasiswa dipengaruhi beberapa faktor seperti sosialisasi dan pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sosialisasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Banda Aceh (2) Pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Banda Aceh (3) Secara simultan keduanya berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Banda Aceh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak pasar modal dalam menarik minat investor atau bagi mahasiswa dalam penelitian.

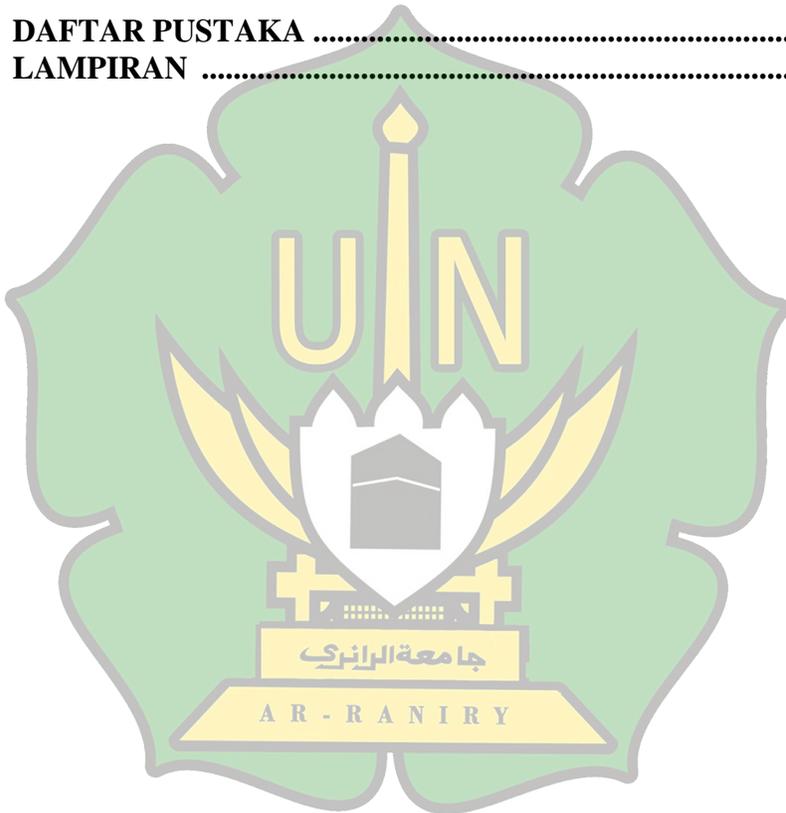
Kata Kunci: Sosialisasi, Pengetahuan, Minat, Investasi, Minat Mahasiswa di Pasar Modal Syariah, Regresi Linear Berganda, SPSS.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Kajian	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Investasi Dalam Islam	11
2.1.1 Pengertian Investasi.....	11
2.1.2 Pengertian Investasi Syariah.....	12
2.1.3 Akad Pelaksanaan Dasar Hukum Investasi Dalam Islam.....	13
2.1.4 Investasi Syariah	15
2.1.5 Manfaat Investasi	16
2.2 Pasar Modal Syariah	17
2.2.1 Pengertian Pasar Modal Syariah.....	17
2.2.2 Instrumen Pasar Modal Syariah.....	19
2.2.3 Macam-Macam Pasar Modal.....	23

2.2.4 Pihak yang Terlibat di Pasar Modal Syariah.....	25
2.2.5 Fungsi dan Karakter Pasar Modal Syariah.....	28
2.3 Minat Investasi.....	30
2.4 Sosialisasi Pasar Modal Syariah.....	32
2.5 Pengetahuan Investasi Pasar Modal	33
2.6 Penelitian Terkait.....	35
2.7 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis.....	46
2.7.1 Hubungan Sosialisasi dengan Minat.....	46
2.7.2 Hubungan Pengetahuan dengan Minat	47
2.7.3 Hubungan Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat	48
2.8 Kerangka Penelitian.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	51
3.2 Jenis Data.....	52
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.4 Populasi dan Sampel.....	53
3.4.1 Populasi.....	53
3.4.2 Sampel.....	54
3.5 Skala Pengukuran	56
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	57
3.6.1 Variabel Dependen (Y)	57
3.6.2 Variabel Independen (X).....	57
3.6.3 Operasional Variabel.....	57
3.7 Analisis Data.....	59
3.7.1 Uji Kuesioner Penelitian	59
3.7.2 Analisis Regresi	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Karakteristik Responden	67
4.1.1 Jenis Kelamin Responden.....	68
4.1.2 Asal Universitas, Fakultas, dan Jurusan Responden	68
4.1.3 Asal Daerah dan Suku Responden.....	69
4.2 Pengujian Instrumen Penelitian.....	72
4.2.1 Uji Validitas	72
4.2.2 Uji Reliabilitas	74
4.3 Hasil Penelitian	75
4.3.1 Asumsi Regresi Berganda	75
4.3.2 Uji Signifikansi	78
4.3.3 Persamaan Regresi Linear Berganda	81

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	82
4.4.1 Variabel Sosialisasi Terhadap Minat	83
4.4.2 Variabel Pengetahuan Terhadap Minat.....	84
BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	96



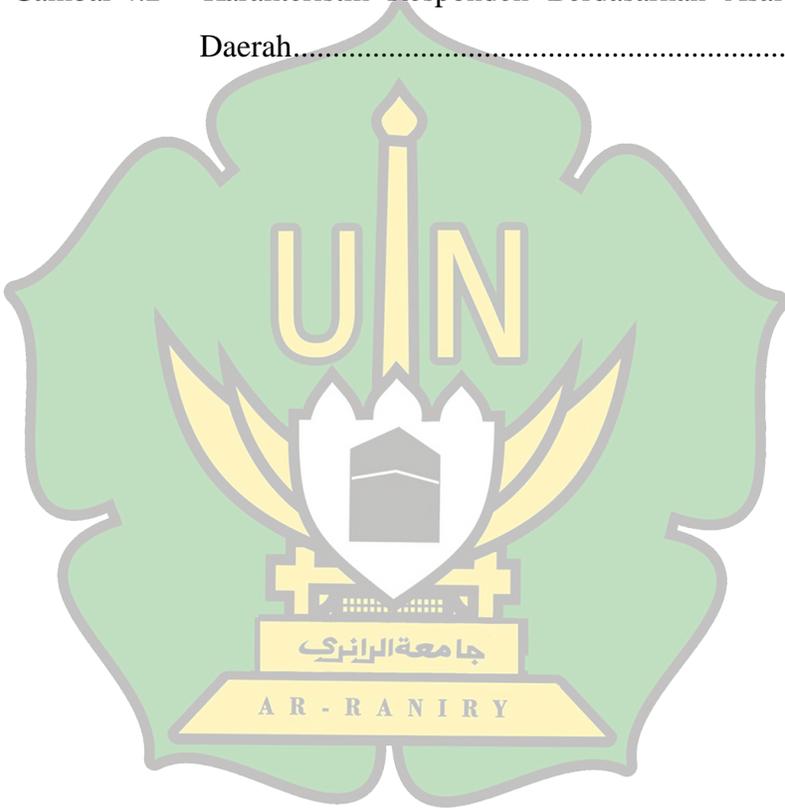
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Perbedaan Sukuk dan Obligasi 22
Tabel 2.2	Penelitian Terkait 42
Tabel 3.1	Populasi 53
Tabel 3.2	Tabel Pengukuran Skala Likert 56
Tabel 3.3	Tabel Operasional..... 58
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 68
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas 68
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Sosialisasi 72
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Pengetahuan 73
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat .. 73
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner 74
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas..... 75
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolonieritas..... 76
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas 77
Tabel 4.10	Hasil Uji Parsial (Uji t)..... 78
Tabel 4.11	Hasil Uji Simultan 79
Tabel 4.12	Hasil Koefisien Determinasi 80
Tabel 4.13	Hasil Analisis Regresi Berganda 81

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	50
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Suku	70
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian 96
Lampiran 2	Data Karakteristik Responden..... 99
Lampiran 3	Data yang Belum Diolah 108
Lampiran 4	Hasil Output SPSS Instrumen Penelitian..... 114
Lampiran 5	Output SPSS Asumsi Regresi Berganda 116
Lampiran 6	Hasil Pengujian Signifikansi 117
Lampiran 7	Persamaan Regresi Linear Berganda..... 118
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup..... 119



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi Islam sudah diterapkan sejak Al-Quran diturunkan kepada Rasulullah SAW, sehingga segala kegiatan jual beli termasuk investasi haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Sakir, 2010). Kegiatan investasi selalu berkaitan dengan keuangan dan ekonomi, tujuan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi dibagi menjadi dua, yaitu investasi dalam bentuk aktiva riil dan bentuk surat-surat berharga atau sekuritas (Sakir, 2010). Investasi dalam bentuk aktiva riil seperti emas, permata, perak, barang-barang berharga yang berwujud, dan real estate atau properti. Sedangkan investasi dalam bentuk surat-surat berharga seperti saham, obligasi, reksadana, dan sekuritas lainnya. Investasi dalam bentuk surat berharga dapat dilakukan di pasar modal.

Pasar modal merupakan salah satu sarana investasi. Secara umum pengertian pasar modal adalah sebuah tempat berupa gedung yang fungsinya seperti pasar guna memfasilitasi perdagangan saham-saham, obligasi-obligasi dan surat-surat berharga lainnya melalui perdagangan efek (Sakir, 2010). Pasar modal merupakan suatu wadah untuk melakukan kegiatan pendanaan bagi perusahaan maupun instansi lain, pasar modal juga sebagai sarana bagi

kegiatan investasi, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan perdagangan dan kegiatan terkait lainnya (Bursa Efek Indonesia, 2020). Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen berjangka waktu lebih dari 1 tahun seperti saham, obligasi, reksadana dan lainnya (Sakir, 2010).

Perkembangan pasar modal syariah Indonesia diawali pada tahun 1997 dengan diterbitkannya reksadana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management dan pada 3 Juli 2000 diluncurkan Jakarta Islamic Index oleh Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management yang bertujuan untuk membantu investor berinvestasi di pasar modal syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Pasar modal syariah adalah kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan syariah, yang sangat membedakan pasar modal syariah dan konvensional berasal dari perusahaan-perusahaan yang akan ditanamkan modal.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dapat dikatakan mengalami kemajuan meskipun tidak begitu signifikan yaitu tercatat dalam keputusan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dengan mengeluarkan tujuh belas fatwa yang berkaitan dengan pasar modal syariah, ada 3 Fatwa DSN-MUI yang menjadi dasar pengembangan pasar modal syariah, yaitu: (1) Fatwa DSN-MUI No: 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksadana Syariah (2) Fatwa DSN-MUI No:40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di bidang Pasar Modal (3) Fatwa

DSN-MUI No.80/DSN-MUI/III/2001 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek (Indonesia Stock Exchange , 2018).

Jumlah investor pasar modal pada tahun 2018 masih tergolong rendah, yaitu hanya 0,33 juta investor (0,14%) dibanding negara Asia lainnya (Mubarok, 2018). Meski begitu jumlah investor tahun 2019 mengalami peningkatan. Pertumbuhan pasar modal di Indonesia pada tahun 2019 sangat menggembirakan, seperti yang dipaparkan oleh Inarno Djajadi (2019) Direktur Utama Bursa Efek Indonesia bahwa pertumbuhan pasar modal Indonesia tertinggi di ASEAN dengan jumlah investor meningkat lebih dari 50% (Haidar, 2019). Begitu juga dengan pertumbuhan pasar modal di Aceh. Berdasarkan pernyataan Thasrif Murhadi (2019) selaku Kepala Kantor BEI Aceh bahwa investasi pasar modal di Aceh mengalami peningkatan yaitu 10.800 investor atau naik 48% investor hingga akhir September 2019 (Dedi, 2019).

Berdasarkan data tersebut kenaikan jumlah investor bukan tanpa alasan, Thasrif Murhadi memaparkan bahwa kenaikan jumlah investor disebabkan karena adanya edukasi yang dilakukan dalam meningkatnya pemahaman pengetahuan masyarakat terhadap pasar modal, dan media sosial juga berperan dalam meningkatkan jumlah investor dalam mensosialisasikan pasar modal di Aceh (Dedi, 2019). Saat ini investor yang paling banyak di bursa efek Indonesia dari kalangan mahasiswa dan umum yang menepatkan modalnya di

perusahaan milik pemerintah ujar Kepala Kantor BEI Aceh, Thasrif Murhadi (Ifdhal, 2019).

Untuk meningkatkan minat investor terutama kalangan mahasiswa, dibutuhkan dukungan dan peranan dari semua pihak terutama dalam melakukan sosialisasi dan edukasi (Gunawan, 2011). Sosialisasi dan edukasi di kampus-kampus telah dilakukan, seperti seminar, *workshop*, sekolah pasar modal, tak lupa juga memanfaatkan media *online* dan media cetak (Mubarok, 2018). Di samping itu, untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa pihak kampus juga memberikan mata kuliah pasar modal syariah untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap pasar modal syariah. Hampir setiap fakultas ekonomi di beberapa universitas juga memiliki galeri investasi untuk memberikan sosialisasi dan edukasi sekaligus memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Saat ini ada tiga universitas yang memiliki galeri investasi di Banda Aceh yaitu Universitas Muhammadiyah, Universitas Syiah Kuala, dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Bursa Efek Indonesia dapat melakukan sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung, untuk menarik minat mahasiswa yaitu melakukan kegiatan seperti penyuluhan, memanfaatkan media sosial, membuka galeri investasi dan melakukan sekolah pasar modal. Tujuan sosialisasi dan pengetahuan dalam lingkup kampus, salah satunya adalah untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Kurang sosialisasi

dan edukasi memiliki pengaruh terhadap rendahnya minat investor (Peristiwo, 2016).

Namun, tidak semua mahasiswa memiliki minat berinvestasi setelah selesai menerima sosialisasi secara langsung dari pihak pasar modal, hanya satu atau dua mahasiswa yang tertarik berinvestasi setelah selesainya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan, bahkan tidak ada mahasiswa yang langsung melakukan investasi. Mungkin ada faktor-faktor lain yang membuat mahasiswa berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah seperti faktor modal minimal dan keuntungan, sehingga peneliti ingin mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal syariah.

Beberapa mahasiswa fakultas ekonomi memiliki mata kuliah pasar modal, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pasar modal kepada mahasiswa. Ada beberapa indikator dasar pengetahuan pasar modal syariah, seperti pemahaman pasar modal syariah, instrumen pasar modal syariah, tingkat keuntungan dan tingkat risiko berinvestasi di pasar modal syariah. Adanya pengetahuan mahasiswa memungkinkan minat mahasiswa berinvestasi lebih tinggi atau tidak.

Investor pasar modal syariah mengalami peningkatan terutama pada kalangan mahasiswa hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dalam penelitian Khotimah, Warsini, & Nuraeni (2016) yang menegaskan bahwa sosialisasi dan pengetahuan

berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada efek syariah. Hasil penelitian Peristiwa (2016) menunjukkan bahwa rendahnya minat investasi disebabkan karena kurangnya edukasi dan sosialisasi terutama berkaitan dengan efek syariah (Mubarok, 2018). Namun, tidak semua mahasiswa memiliki minat berinvestasi setelah selesai menerima sosialisasi secara langsung dari pihak pasar modal, hanya satu atau dua mahasiswa yang tertarik berinvestasi setelah selesainya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan. Sehingga penelitian terdahulu berguna sebagai referensi untuk peneliti menentukan apakah pernyataan tersebut berlaku terhadap mahasiswa di Banda Aceh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal syariah, dengan studi kasus mahasiswa di Banda Aceh. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah”**.

1.2 Batasan Kajian

Penelitian ini memiliki batasan kajian agar dalam melakukan penelitian peneliti dapat lebih berfokus pada beberapa variabel dan beberapa masalah yang diangkat. Penelitian hanya berkaitan dengan pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa S1 fakultas ekonomi di universitas yang ada di Banda Aceh, yaitu Universitas Syiah Kuala, Universitas Islam

Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dan Universitas Muhammadiyah Aceh.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh sosialisasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh sosialisasi dan pengetahuan secara bersamaan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan secara bersamaan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan beberapa manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat kepada peneliti untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh sosialisasi dan pengetahuan dalam meningkatkan minat dan jumlah investor di pasar modal syariah. Penelitian ini juga memberi informasi mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pasar modal syariah. Penelitian ini juga berguna untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan studi yang tengah ditempuh di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Akademisi

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi untuk dapat mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pasar modal syariah. Pihak akademisi juga dapat mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal khususnya pasar modal syariah. Penelitian ini juga menjadi penambahan ilmu dalam hal investasi dan pasar modal syariah.

3. Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini dapat berguna bagi pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) atau IDX yang ada di Aceh untuk menarik mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini juga berguna untuk membantu pihak BEI dalam menetapkan strategi yang baik untuk meningkatkan jumlah investor. Penelitian ini juga membantu pihak BEI untuk mengetahui dampak dari

sosialisasi dan pengetahuan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal khususnya pasar modal syariah.

1.6 Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan, peneliti menyajikan bagian bab dan isi dari penelitian ini yang berujuan untuk menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian ini dari awal hingga kesimpulan akhir. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang yang berisi gambaran pembahasan dari judul yang diambil secara singkat, rumusan masalah yaitu permasalahan yang ingin diteliti berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, selanjutnya ada tujuan penelitian dan manfaat penelitian yaitu alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan dan manfaat dari hasil penelitian tersebut serta terdapat sistematika pembahasan yaitu gambaran secara umum mengenai isi bab dari penelitian skripsi ini.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini menguraikan tentang kajian teori, tinjauan penelitian terkait yaitu penelitian sebelumnya yang mendekati tema penelitian yang dilakukan dan kerangka berpikir yaitu gambaran atau kerangka yang menjelaskan mengenai hubungan antar variabel pada judul yang diteliti, serta hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

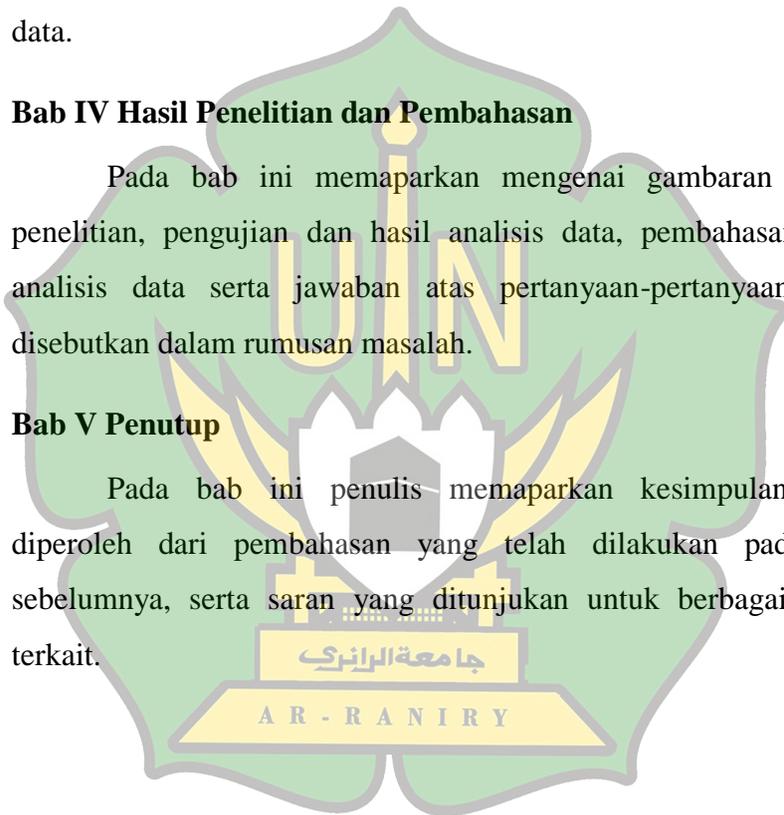
Pada bab ini menjelaskan mengenai metode-metode yang digunakan peneliti untuk mencari fakta terhadap permasalahan yang meliputi jenis penelitian, jenis data, teknik perolehan data, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel serta metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini memaparkan mengenai gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data serta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup

Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta saran yang ditunjukkan untuk berbagai pihak terkait.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Investasi Dalam Islam

2.1.1 Pengertian Investasi

Investasi merupakan penanaman modal yang dimiliki dengan jangka waktu tertentu, biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Dinata, 2003). Investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dana yang di investasikan pada pasar modal syariah. Investasi adalah mengorbankan aset yang dimiliki pada masa sekarang untuk mendapatkan aset dengan jumlah lebih besar di masa yang mendatang (Rakhimsyah, Amnah, & Gunawan, 2011). Investasi juga dapat diartikan sebagai penundaan konsumsi yang dilakukan di masa sekarang untuk mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar pada periode waktu mendatang (Arifin, 2007).

Investasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu investasi dalam bentuk aktiva riil (*real assets*) dan investasi dalam bentuk surat-surat berharga atau sekuritas (*marketable securities* atau *financial assets*) (Sakir, 2010). Investasi dalam bentuk aktiva riil adalah investasi yang memiliki wujud seperti emas, perak, permata, barang-barang berharga, dan real estate atau properti. Sedangkan investasi *financial assets* adalah investasi yang berbentuk surat-surat berharga seperti saham, obligasi, reksadana, sertifikat deposito, dan sekuritas lainnya.

Investasi memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi, ada tiga fungsi penting dari investasi, yaitu: (1) kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja, karena investasi adalah salah satu komponen pengeluaran agregat; (2) investasi akan membuat penambahan kapasitas produksi karena adanya penambahan barang modal sebagai akibat dari investasi; (3) investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi (Nizar, Hamzah, & Syahnur, 2013).

2.1.2 Pengertian Investasi Syariah

Investasi syariah adalah penanaman modal yang dilakukan seseorang atau perusahaan berdasarkan prinsip syariah artinya tidak ada riba, *gharar*, dan *maisir* serta tidak merugikan siapapun di mana memiliki keuntungan yang halal. Dalam Islam investasi dikenal dengan istilah *Al-Wadi'* atau titipan yaitu, sesuatu yang dititipkan seseorang kepada orang lain yang bukan pemiliknya untuk dimanfaatkan guna mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Hidayat, 2019). Investasi di pasar modal syariah adalah kegiatan investasi pada sekuritas atau surat berharga yang sesuai dengan syariat Islam di mana sekuritas tersebut telah memperoleh pengakuan dari Dewan Pengawas Syariah .

Investasi halal yang dimaksud disini adalah investasi yang bidang usahanya sesuai dengan aturan ajaran Islam, artinya tidak semua bidang usaha dapat menjadi tempat investasi untuk investor Islam. Ada aturan-aturan berinvestasi dalam Islam di mana ada

batasan antara kegiatan halal dan haram. Ada 5 aspek prinsip-prinsip investasi dalam ajaran Islam (Huda & Heykal, 2010), yaitu:

- 1) Tidak mencari rezeki pada hal yang haram baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya dan tidak menggunakannya untuk hal yang haram.
- 2) Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi.
- 3) Adanya keadilan dalam pembagian pendapatan.
- 4) Transaksi dilakukan atas keridhaan semua pihak.
- 5) Tidak ada unsur riba, *gharar*, dan maisir.

2.1.3 Akad Pelaksanaan Dasar Hukum Investasi Dalam Islam

Pasar modal syariah diterapkan berdasarkan prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, begitupun dengan kegiatan investasi. Banyak ayat Al-Qur'an terkait yang memiliki anjuran untuk berinvestasi seperti Q. S Al-Baqarah [2]: 261, Q. S An-Nisa[4]: 9, dan Q. S Luqman[31]: 34. Adapun ayat Al-Qur'an yang merujuk pada investasi adalah surat Luqman ayat 34 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “*Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari kiamat; dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam Rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana*

dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengetahui.” (Q.S Luqman [31]:34).

Isi kandungan surat Luqman ayat 34 yang tercantum di atas adalah hanya Allah yang mengetahui segalanya, tiada seorangpun yang mengetahui tentang hari kiamat dan hari esok hanya Allah yang Maha Mengetahui. Tidak ada satupun manusia yang mengetahui apa yang akan dikerjakannya dan apa yang akan diperolehnya besok. Namun mereka diwajibkan untuk terus berusaha karena setiap orang tidak mengetahui kapan mereka akan mati, sebaliknya hanya Allah yang mengetahuinya. Tidak ada manusia yang mengetahui masa depan, maka dari itu kita perlu berusaha dan menyiapkan diri, salah satunya dengan cara berinvestasi sesuai dengan syariah sebagai bekal untuk menghadapi hari esok, untuk hasilnya manusia hanya bisa berserah diri kepada Allah.

Segala kegiatan di pasar modal syariah menggunakan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam dan tentunya bersumber dari Al Qur'an dan Hadis. Kegiatan pasar modal syariah menggunakan kaidah fiqh muamalah, di mana semua kegiatan jual beli boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Kegiatan pasar modal yang menerapkan prinsip syariah mengacu pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Bapepam-LK selaku regulator pasar modal di Indonesia, memiliki beberapa peraturan khusus terkait pasar modal syariah, sebagai berikut (Otoritas Jasa Keuangan, 2020):

- 1) Peraturan Nomor II. K. 1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.
- 2) Peraturan Nomor IX. A. 13 tentang Penerbitan Efek Syariah.
- 3) Peraturan Nomor IX. A. 14 tentang Akad-Akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah.

2.1.4 Investasi Syariah

Menurut para ulama investasi syariah di pasar modal akan dianggap sah apabila syarat investasi telah terpenuhi (Susanto, 2016), syarat sah investasi antara lain:

1) Pelaku Investasi

Investasi pasar modal adalah tempat bertemunya permintaan dan penawaran surat berharga. Investasi tidak berjalan dengan baik jika tidak adanya kontribusi dua pelaku yaitu, individu atau badan usaha yang memiliki kelebihan dana (*surplus funds*) dan perusahaan (*entities*) sebagai pihak yang membutuhkan dana (Sakir, 2010). Perusahaan atau pihak yang membutuhkan dana bertugas untuk mengelola modal serta harus memahami muamalah dalam Islam sehingga dana investasi jauh dari transaksi riba.

2) Akad

Setelah adanya pelaku investasi, akad perjanjian antara kedua belah juga menjadi penting. Akad merupakan kesepakatan kedua belah pihak, sehingga terjadinya kerja

sama yang akan dilakukan. Akad atau perjanjian ini dilakukan harus dalam keadaan sadar dan keridhaan kedua belah pihak, artinya tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun. Dalam melakukan akad perjanjian kedua belah pihak harus dalam keadaan sadar dan tidak dalam paksaan, karena akad adalah hal dasar dalam terjadinya kerja sama (Susanto, 2016).

3) Objek Transaksi

Selanjutnya ada objek transaksi, di mana objek transaksi ini memiliki 3 aspek yaitu modal, usaha dan keuntungan. modal yang digunakan untuk investasi harus berupa alat tukar yang sah. Usaha yang lakukan juga di sektor yang halal, begitu pun mekanisme keuntungan harus jelas dan menguntungkan kedua belah pihak.

2.1.5 Manfaat Investasi

Adapun manfaat-manfaat yang ditimbulkan dari investasi dalam dikelompokkan sebagai berikut (Noor, 2009):

1) Investasi yang Bermanfaat Untuk Umum (*Public*)

Investasi yang bermanfaat untuk umum seperti, kegiatan investasi pada bidang infrastruktur (jembatan, jalan, pasar, pelabuhan dan lainnya), investasi pada bidang konservasi alam (perlindungan satwa dan penanaman pohon), investasi pada bidang teknologi, olahraga serta investasi dibidang lainnya yang bermanfaat untuk umum.

2) Investasi yang Bermanfaat Untuk Kelompok Tertentu

Investasi ini mendatangkan manfaat untuk kalangan tertentu, kelompok masyarakat tertentu dan lingkungan tertentu. Seperti investasi pada bidang keagamaan, lembaga pendidikan, investasi di bidang olahraga tertentu, serta investasi lainnya yang bermanfaat untuk masyarakat atau kelompok tertentu.

3) Investasi yang Bermanfaat Untuk Pribadi

Investasi ini bertujuan untuk orang pribadi atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan di masa mendatang, seperti investasi untuk pendidikan pribadi atau keluarga, investasi rumah pribadi, investasi untuk mendapatkan keuntungan (dibidang usaha), serta investasi di bidang lainya yang bermanfaat untuk pribadi atau rumah tangga.

2.2 Pasar Modal Syariah

2.2.1 Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal adalah suatu tempat berupa pasar yang disiapkan guna memfasilitasi perdagangan saham-saham, obligasi-obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek (Sakir, 2010). Pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga, di mana pihak yang kelebihan dana melakukan investasi dengan membeli surat berharga, dan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) akan menerima sejumlah dana karena menawarkan

surat berharganya. Menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Praja & Juhaya, 2012).

Menurut Siamat dalam tulisan Sulastyawati, Noprizal, dan Kurniawan (2018) pasar modal adalah tempat yang terorganisasi di mana efek-efek diperdagangkan disebut bursa efek. Bursa efek atau *stock exchange* adalah sebuah tempat yang terorganisasi, yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun terwakili. Fungsi bursa efek untuk menjaga kelangsungan pasar modal dan menetapkan harga efek yang wajar dari mekanisme permintaan dan penawaran. Pihak yang terlibat dalam pasar modal syariah antara lain; emiten, badan pelaksanaan pasar modal, bursa efek, dan investor.

Pasar modal syariah tidak jauh berbeda dengan pasar modal pada umumnya, di mana pasar modal syariah seluruh mekanisme kegiatannya sesuai dengan prinsip Islam, terutama jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya. Yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal di mana akad, pengelolaan perusahaan serta cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah (Praja & Juhaya, 2012). Prinsip syariah disini sesuai dengan penetapan yang dilakukan oleh DSN-MUI.

Setiap transaksi surat berharga di pasar modal syariah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

2.2.2 Instrumen Pasar Modal Syariah

2.2.2.1 Saham Syariah

Saham adalah surat berharga atau sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan penyertaan modal dari pembeli ke penjual, sehingga pemegang saham berhak mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut (Praja & Juhaya, 2012). Konsep penyertaan modal dan pembagian hasil tidak bertentangan dengan prinsip syariah muamalah. Suatu saham dikatakan syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh (Otoritas Jasa Keuangan, 2016):

1. Emiten dan perusahaan publik secara tegas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha tersebut tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Emiten dan perusahaan publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha tersebut tidak bertentangan dengan prinsip syariah, namun telah memenuhi kriteria saham syariah sebagai berikut:
 - i. Kegiatan usaha tersebut tidak bertentangan dengan prinsip syariah sebagaimana diatur dalam peraturan IX. A. 13.
 - ii. Rasio total hutang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 82%

- iii. Rasio total pendapatan bunga dan total pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan total pendapatan usaha dan total pendapatan lainnya tidak lebih dari 10%

Berdasarkan fatwa DSN Nomor : 40/DSN-MUI/X/2003 tanggal 4 Oktober 2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, telah menentukan tentang kriteria produk investasi yang sesuai dengan syariat Islam (Umam, 2013), antara lain:

- 1) Jenis Usaha, produk barang dan jasa serta cara pengelolaan perusahaan emiten tidak merupakan usaha yang dilarang dalam Islam, seperti:
 - a. Usaha perjudian dan perdagangan yang dilarang;
 - b. Lembaga keuangan konvensional yang memakai sistem ribawi;
 - c. Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman haram;
 - d. Produsen, distributor, dan penyedia jasa/barang yang merusak moral atau mudharat.
- 2) Jenis transaksi harus dilakukan dengan adanya kejelasan serta tidak melakukan spekulasi yang di dalamnya mengandung unsur:
 - a. *najsy*, yaitu melakukan penawaran palsu *bai'al-ma'dum*, yaitu melakukan penjualan atas barang (efek syariah) yang belum dimiliki;

- b. *insider trading*, yaitu memakai informasi orang untuk memperoleh atas transaksi yang dilarang;
- c. menimbulkan informasi yang menyesatkan;
- d. *margin trading*, yaitu melakukan transaksi atas efek syariah dengan pinjaman berbasis bunga (riba);
- e. *ihthikar* (penimbunan), yaitu melakukan pembelian atau mengumpulkan suatu efek syariah untuk menyebabkan perubahan harga efek syariah, dengan tujuan mempengaruhi pihak lain;
- f. transaksi-transaksi lain yang mengandung unsur-unsur di atas.

2.2.2.2 Sukuk

Sukuk atau obligasi syariah (*islamic bond*) merupakan sertifikat atau kepemilikan. Definisi sukuk oleh peraturan Bapepam-LK Nomor IX. A. 13 adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi). Sukuk berbeda dengan obligasi, sukuk bukan merupakan surat hutang, tapi bukti kepemilikan bersama atas suatu aset. Imbalan bagi pemegang suku berupa bagi hasil, Imbalan atau *margin* sesuai dengan jenis akadnya.

Fatwa DSN-MUI mendefinisikan sukuk sebagai surat berharga berjangka waktu panjang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dikeluarkan perusahaan kepada pemegang suku, yang

mewajibkan perusahaan untuk memberi imbalan, bagi hasil atau margin kepada pemegang sukuk, serta membayar kembali dana sukuk pada waktu jatuh tempo (Firdaus, Ghufron, & Hakim, 2005)

Tabel 2.1
Perbedaan Sukuk dan Obligasi Konvensional

Variabel Pembeda	Obligasi Syariah (Sukuk)		Obligasi Konvensional
	Mudharabah	Ijarah	
Akad (Transaksi)	Mudharabah (Bagi hasil)	Ijarah (sewa/ lease)	Tidak ada
Jenis Transaksi	<i>Uncertainty Contract</i>	<i>Certainty contract</i>	Tidak ada
Sifat Instrumen	Sertifikat Kepemilikan penyertaan atas suatu aset	Sertifikat Kepemilikan penyertaan atas suatu aset	Instrumen pengakuan utang
Penerbit	Pemerintah, koperasi	Pemerintah, koperasi	Pemerintah koperasi
Pihak yang Terkait	Obligor, SPV, investor, Trustee	Obligor, SPV, investor, Trustee	Obligor/issuer, investor
Pendapatan	Bagi hasil	Imbalan/fee	Bunga (riba)
Jangka Waktu	Pendek - menengah	Pendek - menengah	Menengah - panjang
Pengembalian	Berdasarkan pendapatan	Ditentukan sebelumnya	Tetap
Objek perjanjian	Perlu	Perlu	Tidak perlu
Penggunaan hasil penerbit	Harus sesuai syariah	Harus sesuai syariah	Bebas

Sumber : (Umam, 2013).

2.2.2.3 Reksadana Syariah

Dalam peraturan Bapepam-LK Nomor IX. A. 13 Reksadana Syariah adalah reksadana yang peraturan pelaksanaannya dan pengelolannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Menurut UU No. 8 Tahun 1998 tentang Pasar

Modal, reksadana adalah suatu lembaga yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Sedangkan menurut Fatwa DSN Nomor 20/DSN-MUI/IX/2001, reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi berdasarkan ketentuan dan prinsip syariah, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta dengan manajer investasi sebagai pengelola harta (Nurhayati & Wasilah, 2013).

Menurut Sholahuddin (2006), reksadana syariah adalah sarana investasi campuran yang menggabungkan saham syariah dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi. Alokasi dana pada reksadana syariah harus jelas dan tidak melenceng dari prinsip syariah, berbeda dengan reksadana konvensional hanya mengatur portofolio investasi saja tanpa mempertimbangkan unsur kehalalan.

2.2.3 Macam-Macam Pasar Modal

Penjualan surat berharga (saham syariah, sukuk, reksadana syariah) kepada calon investor dapat dilakukan dengan beberapa cara. Penjualan dilakukan sesuai dengan jenis ataupun bentuk pasar modal di mana sekuritas tersebut diperjual-belikan (Sakir, 2010). Jenis-jenis pasar modal ada beberapa macam, yaitu:

1. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar perdana adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak sebelum

saham tersebut diperdagangkan di pasar kedua (pasar sekunder) (Sakir, 2010). Pengertian tersebut menunjukkan, bahwa saham diperjuakan pertama kali di pasar perdana sebelum saham tersebut dicatatkan di bursa.

2. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder merupakan tempat perdagangan saham setelah pasar perdana. Pasar ini di mana saham diperjuakan secara luas, setelah tempo penjualan saham dipasar perdana habis maka saham diperjual-belikan di pasar sekunder. Harga saham di pasar sekunder ditentukan dari mekanisme penawaran dan permintaan antara penjual dan pembeli.

3. Pasar Ketiga (*Third Market*)

Pasar ketiga merupakan perdagangan saham di luar bursa. Dalam pasar ketiga ini tidak memiliki tempat transaksi atau tidak memiliki pusat lokasi perdagangan yang di manakan *floor trading* (lantai bursa). Operasi yang terjadi pada pasar ketiga berupa pemusatan informasi yang meliputi, harga-harga saham, jumlah transaksi dan keterangan lainnya. Bursa pararel merupakan suatu sistem perdagangan efek yang terorganisasi di luar bursa efek resmi dengan diawasi dan dibina oleh badan Pengawas Pasar Modal (Sakir, 2010).

4. Pasar Keempat (*Fourth Market*)

Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek antar pemodal atau pengalihan saham dari pemegang saham ke pemegang saham lainnya tanpa melalui perantara perusahaan efek.

2.2.4 Pihak yang Terlibat di Pasar Modal Syariah

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pasar modal adalah (Umam, 2013) :

1) Emiten

Emiten, yaitu badan usaha (perseroan terbatas) atau pihak yang membutuhkan dana yang menerbitkan saham untuk menambah modal atau menerbitkan obligasi untuk mendapatkan pinjaman kepada para investor di Bursa Efek.

2) Perantara Emisi, yang meliputi

- a. Penjamin emisi, yaitu perantara yang menjamin penjual emisi, sehingga apabila dari emisi wajib membeli agar kebutuhan dana yang diperlukan emiten terpenuhi sesuai rencana.
- b. Akuntan publik, berfungsi untuk memeriksa kondisi keuangan emiten dan memberikan pendapat apakah laporan keuangan yang telah dikeluarkan emiten wajar atau tidak.

c. Perusahaan penilai, berfungsi untuk memberikan penilaian terhadap emiten, apakah nilai aktiva emiten sudah wajar atau tidak.

3) Badan Pelaksanaan Pasar Modal

Badan Pelaksanaan Pasar Modal, yaitu badan yang mengatur dan mengawasi jalannya pasar modal, memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang melanggar peraturan pasar modal. Di Indonesia, Badan Pelaksanaan Pasar Modal adalah Bapepam (Badan Pengawas dan Pelaksana Pasar Modal), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memiliki peran mengawasi pasar modal. OJK juga mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

4) Bursa Efek

Bursa efek, yaitu tempat diselenggarakannya kegiatan perdagangan efek pasar modal yang didirikan oleh suatu badan usaha. Indonesia sendiri memiliki bursa efek, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).

5) Perantara Perdagangan Efek

Efek yang diperdagangkan dalam kegiatan bursa efek hanya boleh ditransaksikan melalui perantara, yaitu makelar (*broker*) dan komisioner.

- a. Makelar adalah pihak yang melakukan pembelian dan penjualan efek untuk kepentingan orang lain dengan memperoleh imbalan.
 - b. Komisioner adalah pihak yang melakukan pembelian dan penjualan efek untuk kepentingan sendiri atau orang lain dengan memperoleh imbalan.
- 6) Investor

Investor adalah pihak yang memiliki hak untuk menanamkan modalnya dalam bentuk efek di bursa dengan membeli atau menjual kembali efek tersebut dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang lebih.

Sebagaimana diketahui pasar modal merupakan tempat bertemunya investor (pemilik dana) dan emiten (pengguna dana), di mana terjadinya permintaan dan penawaran. Pasar modal mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara karena menciptakan fasilitas bagi keperluan industri untuk memenuhi permintaan dan penawaran modal (Umam, 2013). Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor (pemilik dana) dengan perusahaan atau instansi pemerintah melalui perdagangan efek.

Akan tetapi, pada praktik kegiatan pasar modal terlalu banyak hal yang tidak sesuai dengan syariat Islam seperti adanya bunga (*riba*), *gharar*, perjudian dan penipuan. Hal tersebut membuat para investor muslim tidak ingin berinvestasi di pasar modal atau memiliki keraguan mengenai keabsahan segala

mekanisme transaksi yang terjadi di pasar modal. Upaya untuk menerapkan prinsip syariah pada pasar modal perlahan-lahan mulai diterapkan. Bentuk ideal dari pasar modal syariah dapat dicapai dengan Islamisasi empat pilar pasar modal (Sutedi, 2011), yaitu:

1. Emiten (perusahaan) dan efek yang diterbitkannya harus memenuhi kaidah syariah, keadilan, kehati-hatian serta transparansi.
2. Pemilik dana (investor) harus memiliki pemahaman yang baik tentang muamalah dan pasar modal.
3. Infrastruktur informasi bursa efek yang jujur, transparan dan tepat waktu dan mekanisme pasar yang wajar.
4. Pengawasan dan penegakan hukum oleh otoritas pasar modal dapat diselenggarakan dengan adil, ekonomis, efektif dan efisien.

2.2.5 Fungsi dan Karakter Pasar Modal Syariah

Investasi syariah tidak dapat dilakukan terhadap semua produk pasar modal. Karena, beberapa produk pasar modal Indonesia masih bertentangan dengan syariat Islam. Oleh karena itu, investasi di pasar modal harus selektif dan berhati-hati agar tidak salah memilih produk. Hal inilah yang mendasari adanya pasar modal syariah.

Menurut Matewally dalam Umam (2013), fungsi keberadaan pasar modal syariah:

1. Memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan risikonya;
2. Memungkinkan para pemegang saham untuk menjual sahamnya guna mendapatkan likuiditas;
3. Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya;
4. Memisahkan operasi kegiatan bisnis dari fluktuasi jangka pendek pada harga saham yang merupakan ciri umum pada pasar modal konvensional;
5. Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.

Adapun karakteristik yang diperlukan dalam membentuk pasar modal syariah menurut Matewally dalam Umam (2013), adalah:

1. Semua saham harus diperjualbelikan di bursa efek;
2. Bursa perlu mempersiapkan setelah perdagangan saat saham dapat diperjualbelikan melalui pialang;
3. Semua perusahaan yang mempunyai saham yang dapat di jual-belikan di bursa efek diminta menyampaikan informasi mengenai perhitungan keuntungan dan kerugian serta neraca keuntungan kepada pihak bursa efek, dengan jangka waktu tidak lebih dari 3 bulan;

4. Pihak bursa efek menetapkan Harga Saham Tertinggi (HST) pada setiap perusahaan dengan interval tidak lebih dari 3 bulan sekali;
5. Saham tidak boleh dijual lebih tinggi dari Harga Saham Tertinggi (HST) yang telah ditetapkan;
6. Saham dapat dijual dengan harga di bawah Harga Saham Tertinggi (HST);
7. Harga Saham Tertinggi (HST) diterapkan sebagai berikut:
 - a. Pihak bursa efek harus memastikan bahwa semua perusahaan yang terlibat dalam bursa mengikuti standar akuntansi syariah.
 - b. Perdagangan saham mestinya hanya berlangsung dalam satu minggu periode perdagangan setelah menentukan HST.
 - c. Perusahaan hanya dapat menerbitkan saham baru dalam periode perdagangan dengan harga HST.

2.3 Minat Investasi

Minat adalah kecenderungan dalam suatu subyek untuk merasa senang dan tertarik pada hal tertentu serta merasa ingin berkecimpung dalam bidang tersebut (Winkel, 1986). Menurut Djaali (2008) pada dasarnya minat merupakan penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat diartikan sebagai perhatian, kesukaan dan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah. Dari pemaparan di atas dalam disimpulkan minat

adalah ketertarikan atau kecenderungan untuk menetapkan pilihannya pada suatu subyek, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Minat investasi menurut Kusmawati (2011) adalah keinginan untuk mencari tahu tentang suatu jenis investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan sebagainya dengan tujuan mendapat informasi untuk pengambilan keputusan. Selain itu ciri lain yang dapat dilihat adalah berusaha meluangkan waktunya untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi atau mencoba berinvestasi pada jenis investasi yang diminati. Minat beli investor dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut (Khotimah, Warsini, & Nuraeni, 2018):

- 1) Minat Transaksional, yaitu kecenderungan seseorang dalam membeli produk.
- 2) Minat Refrensial, yaitu Kecenderungan seseorang dalam mereferensikan atau mengusulkan produk kepada orang lain.
- 3) Minat Preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi pada produk tersebut di mana, preferensi hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk yang diprefrensinya.
- 4) Minat Eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang disukainya di mana, mencari informasi-informasi positif mengenai produknya.

2.4 Sosialisasi Pasar Modal Syariah

Sosialisasi menurut David A.Goslim dalam Lindriati, dkk (2017) adalah proses belajar yang di terima oleh seseorang agar memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma, dengan tujuan untuk dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya. Sedangkan menurut Peter L Berger sosialisasi merupakan proses dimana seseorang belajar menjadi bagian atau anggota dalam organisasi atau masyarakat (Lindriati, Suntoro, & Pitoewas, 2017). Sosialisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami dan dihayati oleh masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa sosialisasi adalah upaya untuk mengenalkan sesuatu hal untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, norma-norma dan pemahaman terhadap sesuatu agar menjadi bagian dari organisasi atau masyarakat.

Sosialisasi pasar modal merupakan suatu proses transmisi pengetahuan, sikap, nilai, norma dan perilaku agar mampu berpartisipasi di pasar modal (Afyan, Ramashar, & Perdana, 2019). Menurut kajian Tim Analisis Efektivitas Penyebaran Informasi dalam Khotimah, dkk (2018) pengertian “Sosialisasi” pasar modal adalah suatu mekanisme penyampaian informasi pasar modal kepada investor (pemodal) atau calon investor secara langsung maupun tidak langsung. Dengan ini investor atau calon investor diharapkan mengenal dan memahami pasar modal. Sehingga

menjadi referensi dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Sehingga dapat disimpulkan sosialisasi pasar modal adalah upaya penyampaian informasi yang dilakukan oleh pihak yang berkepentingan di pasar modal untuk memberikan sebuah pengetahuan, pemahaman serta perilaku agar mampu berpartisipasi di pasar modal baik secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat. Sosialisasi yang sering diberikan oleh Bursa Efek Indonesia dalam upaya penyampaian pengetahuan mengenai pasar modal yaitu; (1) melalui kegiatan penyuluhan seperti seminar dan *talkshow* pasar modal, (2) memanfaatkan media sosial, (3) membuka galeri investasi dan (4) sekolah pasar modal. Sosialisasi bertujuan memberikan edukasi dan pemahaman mengenai pasar modal kepada mahasiswa dan juga mengajak mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dengan adanya sosialisasi diharapkan dapat memberikan minat investasi kepada mahasiswa.

2.5 Pengetahuan Investasi Pasar Modal

Pengetahuan menurut Baihaqi (2016) adalah informasi yang telah terorganisasi di dalam memori sebagai bagian dari sistem atau jaringan informasi yang terstruktur. Pengetahuan merupakan informasi yang diperoleh dari proses berpikir. Pengetahuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang diketahui atau kepandaian. Dapat disimpulkan pengetahuan adalah segala sesuatu informasi yang diketahui atau dimengerti setelah melihat, menyaksikan dan mengalami.

Pengetahuan terhadap produk adalah semua informasi yang diketahui konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut (Asba, 2013). Pengetahuan juga akan mempengaruhi keputusan dalam membeli sesuatu, ketika konsumen memiliki pengetahuan yang baik terhadap sesuatu, maka ia akan lebih baik dalam pengambilan keputusan dan lebih tepat dalam mengelola informasi. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar investasi, tingkat risikonya dan tingkat *return* investasi. Seperti yang diungkapkan oleh Halim dalam penelitian Sari (2018) bahwa dalam melakukan investasi di pasar modal dibutuhkan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek yang akan dibeli.

Pasar modal merupakan tempat diperjual belikan instrumen keuangan berjangka waktu panjang seperti saham, sukuk, reksadana dan instrumen lainnya (Mulyana, Hidayat, & Sari, 2019). Pengetahuan pasar modal syariah adalah pengetahuan tentang konsep, mekanisme dan manfaat keberadaan pasar modal syariah di Indonesia. Pengetahuan sangat dibutuhkan untuk menghindari kerugian di pasar modal. Adapun indikator pengetahuan investasi pada pasar modal syariah adalah (Hidayat, Muktiadji, & Supriadi, 2019) :

- 1) Pengetahuan pasar modal, pengetahuan pasar modal merupakan pengetahuan mengenai konsep dan manfaat pasar modal.
- 2) Pengetahuan jenis instrumen investasi, pengetahuan instrumen atau produk yang diperdagangkan pada pasar modal.
- 3) Pengetahuan tingkat keuntungan, pengetahuan mengenai keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan di pasar modal.
- 4) Pengetahuan risiko, merupakan pengetahuan mengenai risiko berinvestasi pada pasar modal seperti, tidak mendapatkan dividen dan *capital loss*.

2.6 Penelitian Terkait

Untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai referensi dari penelitian terdahulu untuk mendapatkan fakta-fakta yang terkait mengenai minat berinvestasi di pasar modal syariah. dalam rangka menentukan fokus penelitian, peneliti telah membandingkan penelitian terkait guna menghindari terjadinya pengulangan penelitian terhadap objek maupun subyek yang sama. Walaupun memiliki perbedaan baik subyek maupun objek penelitian terdahulu, tetapi hasil dari penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai referensi untuk membantu penulis. Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang akad dilakukan sebagai berikut:

1. Ahmad Ulil Albab (2019), terkait Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Study Kasus pada Mahasiswa IAIN Salatiga). Hasil penelitian ini adalah (1) manfaat secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, dengan uji T X_1 sebesar 0,059 ($0,059 > 0,05$). (2) pengetahuan secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa, dengan hasil uji T X_2 sebesar 0,0006 ($0,006 < 0,05$) (3) edukasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, dengan hasil uji T sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). (4) manfaat, pengetahuan dan edukasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa pasar modal syariah, dengan R^2 sebesar 0,471 atau 47,1%. Persamaan penelitian ini adalah variabel pengetahuan sama dan studi kasus kepada minat mahasiswa dengan metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif. Yang membedakan penelitian ini adalah lokasi penelitian di mana penelitian terdahulu berlokasi di Salatiga, sedangkan penulis berlokasi di Banda Aceh. Penulis menggunakan 2 variabel yaitu sosialisasi dan pengetahuan.
2. Ferry Khusnul Mubarak (2018), terkait Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah, penelitian ini menggunakan metode

pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa melibatkan berbagai informan yang meliputi teman, dosen, pengurus galeri investasi, seminar, mata kuliah, media, guru SMA, buku, orang tua, internet, dan media sosial. Hasil menunjukkan yang sangat berpengaruh dalam minat investasi adalah aktivitas perkuliahan yang melibatkan dosen, dan media sosial yang memiliki kontribusi paling besar adalah media facebook, Setiap informan memiliki peran yang berbeda dan memiliki faktor mendukung serta penghambat. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah metode penelitian dan variabel penelitian yaitu pengaruh sosialisasi. Sementara perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah studi kasus, di mana peneliti terdahulu menyebarkan kuesioner secara luas, serta indikator penelitian berbeda. sedangkan studi kasus peneliti yaitu mahasiswa ekonomi yang mempelajari pasar modal.

3. Dwi Sulastyawati, dkk (2018), terkait Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi sosialisasi terhadap minat investasi, hasil dari penelitian ini adalah; (1) terdapat hubungan yang signifikan secara parsial antara sosialisasi dan edukasi pasar modal melalui seminar

pasar modal berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, untuk t hitung pada variabel X_1 : 4,173 dan t_{tabel} :2,412 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (4,173>2,412) dan nilai signifikansi 0,000<0,005. (2) terdapat pengaruh antara sosialisasi dan edukasi pasar modal melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” terhadap keputusan responden untuk berinvestasi, dengan $t_{\text{hitung}} X_2$: 1,797 dan t_{tabel} : 2,412 dengan nilai sig: 0,079 (3) strategi sosialisasi dan edukasi pasar modal melalui permainan *Stocklab* tidak berpengaruh dalam keputusan responden untuk berinvestasi, t hitung untuk x_3 : 1,195 dan t_{tabel} : 2,412 (1,195< 2,412) dengan nilai signifikansi sebesar 0,238 (0,238>0,005). Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama untuk mengetahui pengaruh sosialisasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal, yang membedakannya adalah studi kasus dari penelitian serta fokus penelitian ini terhadap pasar modal syariah.

4. Siti Rahma Hasibuan (2018), Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatra Utara Periode 2017-2018). Hasil penelitian tersebut dari 40 kuesioner yang telah di sebar ke mahasiswa, 57,3% mereka mengetahui tentang pasar modal dan memiliki minat yang besar terhadap investasi. Dari data tersebut, seluruh mahasiswa

UIN Sumatra Utara memiliki minat yang besar berinvestasi di pasar modal syariah jika ada lembaga yang memberi pemahaman baik tentang pasar modal tersebut. karena kurangnya pemahaman dan informasi mahasiswa mengenai pasar modal membuat mereka enggan untuk berinvestasi. Sehingga perlu adanya sosialisasi dan pengetahuan untuk membuat minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam meneliti minat investasi mahasiswa berpengaruh pada berinvestasi di pasar modal syariah, dengan variabel yang berbeda serta lokasi penelitian yang berbeda.

5. Halimatus Sakdiah, Abdul Wahid Wahsuni dan M. Cholid Mawardi, (2018), Pengaruh Minat dan Perilaku Investor Terhadap Pilihan keputusan Pada Investor Berisiko (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). Penelitian tersebut dilakukan terhadap 100 responden dan memperoleh hasil, (1) Variabel Minat (X_1) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi berisiko dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,813 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. (2) variabel Perilaku (X_2) memiliki pengaruh yang positif terhadap pilihan keputusan investasi berisiko, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,524 dan signifikan $0,001 < 0,05$. (3) variabel Minat dan Perilaku secara bersama-

sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan Keputusan investasi berisiko dengan F_{hitung} sebesar 46.048 dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas investasi pada pasar modal dengan variabel dan lokasi yang berbeda.

6. Naili Rahmawati dan Any Tsalasatul Fitriyah (2017), terkait Analisis Minat Investor Kota Mataram Terhadap Investasi pada Pasar Modal Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah investor yang berdomisili di kota Mataram dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) atau kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi minat para investor ada 2, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat investor kota Mataram adalah faktor halal yang ada pada pasar modal syariah dan kehalalan tingkat bagi hasil yang akan diperoleh ketika berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan, faktor yang eksternal menjadi penyebab kurangnya minat investasi, yaitu masih kurangnya pengetahuan mengenai pasar modal syariah dari tenaga marketing pasar modal.
7. Penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam meneliti minat investor pada pasar modal syariah dan memiliki metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif. Sementara perbedaan yang signifikan dari penelitian terdahulu adalah

variabel penelitian, lokasi penelitian dan objek penelitian. Chaerul Pajar & Adeng Pustikaningsih (2017), Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. Salah satu tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY dengan nilai sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan motivasi investasi juga berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal pada mahasiswa FE UNY dengan nilai sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), sehingga motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa khususnya mahasiswa FE UNY F_{hitung} : 227,363 dan sig ($0,000 < 0,05$). besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,824. Perbedaan penelitian penulis terhadap penelitian ini adalah lokasi penelitian serta variabel. Dimana penulis menggunakan sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi.

Tabel 2.2
Penelitian Terkait

No.	Peneliti, Judul dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	<p>Ahmad Ulil Albab (2019), Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Study Kasus pada Mahasiswa IAIN Salatiga).</p> <p>Metode Kuantitatif</p> <p>Variabel dalam penelitian ini: X_1: Manfaat X_2: Pengetahuan X_3: Edukasi Y: Minat</p> <p>Menggunakan Uji Regresi Linier Berganda</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. 2. Pengetahuan secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa. 3. Edukasi sangat memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. 4. Sehingga manfaat, pengetahuan dan edukasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa pasar modal syariah, dengan R^2 sebesar 0,471 atau 47,1%.
2.	<p>Ferry Khusnul Mubarak (2018), Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah</p> <p>Metode Kuantitatif</p> <p>Variabel dalam penelitian ini: X_1: Sosialisasi X_2: Edukasi Y: Minat</p> <p>Mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai temuan lapangan tentang sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah.</p>	<p>Hasil menunjukkan yang sangat berpengaruh dalam minat investasi adalah aktivitas perkuliahan yang melibatkan dosen, sementara itu media sosial yang memiliki kontribusi paling besar adalah media <i>facebook</i> yaitu 56%, Setiap informan memiliki peran yang berbeda dan memiliki faktor pendukung serta penghambat. Sebagian responden memiliki minat investasi, yaitu 73% responden menjawab berminat berinvestasi di pasar modal syariah sedangkan 27% responden menjawab tidak berminat.</p>
3.	<p>Dwi Sulastyawati, Noprizal dan Oka Kurniawan (2018), Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi di</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan yang signifikan antara sosialisasi dan edukasi pasar modal melalui seminar pasar modal terhadap keputusan responden untuk berinvestasi. 2. Terdapat pengaruh yang antara

Tabel 2.2-Lanjutan

No.	Peneliti, Judul dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<p>Pasar Modal. Metode Kuantitatif</p> <p>Variabel dalam penelitian ini: X₁: Seminar Pasar Modal X₂: Kampanye “Yuk Nabung Saham” X₃: Permainan <i>Stocklab</i> Y: Keputusan berinvestasi pada pasar modal</p> <p>Menggunakan Uji persamaan regresi berganda.</p>	<p>sosialisasi dan edukasi pasar modal melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” terhadap keputusan responden untuk berinvestasi.</p> <p>3. Strategi sosialisasi dan edukasi pasar modal melalui permainan <i>Stocklab</i> tidak berpengaruh dalam keputusan responden.</p> <p>4. Sosialisasi dan edukasi pasar modal melalui seminar pasar modal, kampanye “Yuk Nabung Saham” dan permainan <i>Stocklab</i> secara simultan mempengaruhi keputusan berinvestasi, Fhitung: 6,331 > Ftabel: 2,76 dengan taraf sig < α yakni 0,001 < 0,05.</p>
4	<p>Siti Rahma Hasibuan (2018), Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatra Utara Periode 2017-2018). Kuantitatif</p> <p>Variabel dalam penelitian ini: X₁: Pengetahuan Pasar Modal X₂: Pengetahuan Investasi X₃: Minat Investasi Y: Keputusan Berinvestasi</p> <p>Menggunakan skor pada kuesioner</p>	<p>1. 45,5% mahasiswa mengetahui pasar modal syariah, 41,5% mahasiswa tidak mengetahui tentang pasar modal syariah dan 13% jawaban ragu-ragu.</p> <p>2. minat investasi jawaban para responden 46% ya, 33% tidak dan 21% ragu-ragu.</p> <p>3. mahasiswa memiliki minat yang besar terhadap investasi di pasar modal syariah, jika ada lembaga yang memberi pemahaman tentang pasar modal</p>
5.	<p>Pengaruh Minat dan Perilaku Investor Terhadap Pilihan keputusan Pada Investor Berisiko (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang).</p>	<p>1. Minat (X₁) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi berisiko dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,813 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05.</p> <p>2. Perilaku (X₂) memiliki pengaruh yang positif terhadap pilihan</p>

Tabel 2.2-Lanjutan

No.	Peneliti, Judul dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Kuantitatif Variabel dalam penelitian ini: X_1 :Minat X_2 :Perilaku Y: Keputusan Berinvestasi Menggunakan Uji Regresi Linier Berganda.	keputusan investasi berisiko, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,524 dan signifikan $0,001 < 0,05$. 3. Berdasarkan uji simultan minat (X_1) dan perilaku (X_2) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi berisiko dengan F_{hitung} sebesar 46.048 dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
6.	Naili Rahmawati dan Any Tsalasatul Fitriyah (2017), Analisis Minat Investor Kota Mataram Terhadap Investasi pada Pasar Modal Syariah. Metode Kuantitatif Variabel dalam penelitian ini: X_1 : Faktor Halal X_2 : Pengetahuan Investor Y: Minat Penelitian lapangan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi minat para investor ada 2, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat investor kota Mataram adalah faktor halal yang ada pada pasar modal syariah dan kehalalan tingkat bagi hasil yang akan diperoleh ketika berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan, faktor yang eksternal menjadi penyebab kurangnya minat investasi, yaitu masih kurangnya pengetahuan mengenai pasar modal syariah dari tenaga marketing pasar modal.
7.	Chaerul Pajar & Ajeng Pustikaningsih, Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. (2017) Kuantitatif Variabel dalam penelitian ini: X_1 : Motivasi X_2 : Pengetahuan Y: Minat	1. Motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa, dengan nilai sig sebesar $0,000 (0,000 < 0,05)$. 2. Pengetahuan investasi juga berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal, dengan nilai sig sebesar $0,000 (0,000 < 0,05)$. 3. Motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap

Tabel 2.2-Lanjutan

No.	Peneliti, Judul dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Menggunakan Uji Regresi Linier Berganda.	4. minat berinvestasi, dengan hasil pengujian F_{hitung} : 227,363 dan sig (0,000<0,05). (4) besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,824.

Sumber: Data Diolah (2019).

Pada tabel 2.2 di atas telah dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Bahwa, sosialisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Mubarak (2018) hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa sangat berpengaruh melalui sosialisasi melalui media sosial terutama menggunakan aplikasi *facebook*, serta edukasi yang memiliki peran penting yaitu aktivitas perkuliahan yang melibatkan dosen.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastyawati, Noprizal dan Kurniawan (2018) hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sosialisasi memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat berinvestasi di pasar modal, terutama melalui seminar pasar modal dan kampanye “Yuk Nabung Saham” yang dilakukan oleh pihak Bursa Efek Indonesia.

Variabel selanjutnya, pengetahuan. Penelitian terdahulu mengenai variabel ini telah diteliti oleh Rahmawati dan Fitriyah (2017) hasil penelitiannya menjelaskan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pasar modal terutama pasar modal syariah, menyebabkan kurangnya minat investasi. Sehingga

pihak pasar modal harus lebih memanfaatkan peran sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan investasi kepada masyarakat, agar minat berinvestasi masyarakat terhadap pasar modal syariah meningkat. Serta penelitian yang dilakukan oleh Pajar dan Pustikaningsih (2017) yang menyatakan pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa. Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti ingin mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa di Banda Aceh.

2.7 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

2.7.1 Hubungan Sosialisasi dengan Minat

Sosialisasi merupakan suatu proses transmisi pengetahuan, sikap, nilai, norma dan perilaku esensial agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat (Afyan, Ramashar, & Perdana, 2019). Sosialisasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa seminar, workshop, sekolah pasar modal serta sosialisasi melalui media. Tujuan dilakukan sosialisasi adalah untuk memberikan edukasi dan pemahaman mengenai pasar modal dan hal-hal yang berkaitan dengan investasi di pasar modal. Selain itu, sosialisasi dilakukan untuk membuat masyarakat terutama kalangan mahasiswa berminat berinvestasi di pasar modal syariah.

Saat ini pemahaman masyarakat mengenai pasar modal syariah tidaklah besar, hanya dari kalangan menengah saja yang berinvestasi pada pasar modal syariah. Begitupun dengan mahasiswa, tidak semua mahasiswa mengetahui apa itu pasar modal dan produk apa saja yang ditawarkan oleh pasar modal.

Hanya mahasiswa ekonomi atau mahasiswa yang jurusannya berkaitan dengan ekonomi saja yang memahami pasar modal. Maka dari itu, sudah menjadi tugas Bursa Efek Indonesia (BEI) membentuk strategi sosialisasi untuk membuat minat masyarakat terutama mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mubarak (2018), bahwa sosialisasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Melihat permasalahan dan teori yang telah dibuat maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₁: Sosialisasi pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi pada pasar modal syariah.

2.7.2 Hubungan Pengetahuan dengan Minat

Pengetahuan dalam melakukan suatu muamalah sangatlah penting, karena dapat mencegah terjadinya kerugian, begitupun dengan pengetahuan atau pemahaman investasi sangatlah penting. Proses investasi meliputi pemahaman dan dasar-dasar keputusan investasi. Adanya pengetahuan akan memudahkan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan dapat mencegah kemudharatan. Pengetahuan akan mempengaruhi keputusan dalam membeli sesuatu, ketika konsumen memiliki pengetahuan yang terhadap sesuatu, maka ia akan lebih baik dalam pengambilan keputusan dan lebih tepat dalam mengelola informasi.

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan minat, karena dengan adanya pengetahuan terhadap sesuatu, membuat seseorang ingin membeli atau melakukan kegiatan tersebut terutama jika

kegiatan tersebut mendatangkan keuntungan. Tanpa pengetahuan dasar mengenai pasar modal, investor atau calon investor akan kesulitan memulai investasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Albab (2019), Hasil penelitian ini pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Melihat permasalahan dan teori yang telah dibuat maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₂ : Pengetahuan mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi pada pasar

2.7.3 Hubungan Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat

Sosialisasi merupakan suatu proses transmisi pengetahuan, sikap, nilai, norma-norma dan pemahaman terhadap sesuatu agar menjadi bagian dari organisasi atau masyarakat. Menurut kajian Tim Analisis Efektivitas Penyebaran Informasi dalam Khotimah, dkk (2018) pengertian “Sosialisasi” pasar modal adalah suatu mekanisme penyampaian informasi pasar modal kepada investor (pemodal) atau calon investor secara langsung maupun tidak langsung. Dengan ini investor atau calon investor diharapkan mengenal dan memahami pasar modal. Sosialisasi sangat berkaitan erat dengan pengetahuan, dimana proses sosialisasi menimbulkan pengetahuan, sehingga menimbulkan ketertarikan terhadap sesuatu.

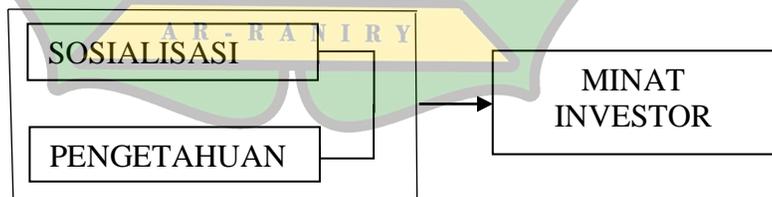
Sosialisasi pasar modal syariah bertujuan untuk menimbulkan pemahaman dan pengetahuan kepada calon investor, begitupun sosialisasi yang diberikan kepada mahasiswa, agar minat investasi mahasiswa meningkat. Pengetahuan dalam kegiatan

muamalah sangatlah penting, karena dapat mencegah terjadinya kerugian. Adanya pengetahuan akan memudahkan investor dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi. Melihat permasalahan dan teori yang telah dibuat maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₃: Sosialisasi dan pengetahuan pasar modal secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi pada pasar modal syariah.

2.8 Kerangka Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dengan studi kasus mahasiswa kota Banda Aceh. kerangka pemikirannya dapat dilihat pada Gambar 2.1 menjelaskan bahwasanya sosialisasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, begitupun pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa sehingga sosialisasi dan pengetahuan secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.



Sumber: Data Diolah (2020)

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan cara memperoleh ilmu pengetahuan penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah, pendekatan ilmiah dilakukan dengan langkah-langkah dan tata urutan tertentu sehingga tercapai pengetahuan yang benar atau logis, dengan pendekatan ilmiah ini akan menghasilkan kesimpulan yang obyektif bukan subyektif karena penelitian tersebut tidak didasarkan keyakinan pribadi (Priyono, 2016). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena menggunakan perhitungan statistik dengan menyebarkan kuesioner dengan skala pengukuran serta mengetahui bagaimana pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian berdasarkan tingkat kejelasannya menggunakan penelitian asosiatif yaitu, bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2011).

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung dapat berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan angka (Sugiyono, 2010). Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat statistik, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Kuncoro, 2013).

3.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari hasil temuan lapangan, tanpa melalui pihak ke tiga dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian (Sugiyono, 2011). Data primer dari penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa dan selanjutnya mahasiswa mengisi kuesioner.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam aspek pengumpulan datanya, penelitian ini memungkinkan bagi peneliti untuk menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) sebagai teknik pengumpulan data. Berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan survei, survei merupakan penelitian menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian (Priyono, 2016). Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket *online* menggunakan *Google Forms*, sehingga responden hanya menjawab pertanyaan yang sudah disediakan. Kuesioner disebarkan kepada mahasiswa dari beberapa universitas yang memiliki galeri investasi di Banda Aceh. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berisi tanggapan atau

jawaban responden terhadap pengaruh sosialisasi dan pengetahuan pada pasar modal syariah.

Sebelum kuesioner disebarakan secara luas, peneliti melakukan *pilot test* terhadap kuesioner dengan menyebarkannya kepada 10 mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta meminta masukan dosen dalam membuat kuesioner. *Pilot test* bertujuan untuk mengevaluasi item-item pertanyaan dalam kuesioner, dengan cara mengambil sampel kecil. Setelah lolos *pilot test* maka dilanjutkan uji lapangan atau *field test*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015). Pada penelitian ini peneliti mengambil populasi yaitu mahasiswa yang sedang berkuliah di jurusan ekonomi pada Universitas di Banda Aceh yang memiliki galeri investasi adalah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Universitas Syiah Kuala serta Universitas Muhammadiyah.

Tabel 3.1
Populasi

Universitas	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Universitas Muhammadiyah Aceh	Akutansi	1.157	15,91 %
	Manajemen	1.503	20,67 %
Jumlah Mahasiswa		2.660	36,58 %

Tabel 3.1-Lanjutan

Universitas	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	Ilmu Ekonomi	566	7,78%
	Ekonomi Syariah	963	13,24%
	Perbankan Syariah	1216	16,72%
Jumlah Mahasiswa		2.745	37,75%
Universitas Syiah Kuala	Ekonomi Pembangunan	466	6,41%
	Manajemen	521	7,16%
	Akuntansi	504	6,93%
	Ekonomi Islam	376	5,17%
Jumlah Mahasiswa		1.867	25,67%
TOTAL		7.272	100%

Sumber: Data Diolah (2020).

3.4.2 Sampel

Sampel menurut Sujarweni merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang akan dijadikan subyek kajian untuk diteliti (Sujarweni, 2015). Menurut Sabar (2007) sampel adalah sebagian dari subyek yang terdapat dalam populasi yang diteliti dan sudah mampu secara representatif dapat mewakili populasinya. Pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel probabilitas (*probability sampling technique*) dengan menggunakan teknik acak terlapis (*stratified Random Sampling*).

Teknik penarikan sampel probabilita (*probability sampling technique*) adalah metode penelitian kuantitatif yang mana anggota

populasi memiliki kesempatan sebagai sampel (Priyono, 2016). *Stratified Random Sampling* merupakan pengambilan sampel dikarenakan populasi bervariasi. Sebelum melakukan *Stratified Random Sampling*, penulis menentukan besaran sampel berdasarkan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Kesalahan (10%)

Sehingga dengan rumus ini dapat diketahui jumlah minimal sampel adalah:

$$n = \frac{7.272}{1 + (7.272 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{7.272}{1 + 72,72}$$

$$n = \frac{7.272}{73,72} = 98,64 \text{ (dibulatkan menjadi 99)}$$

Jumlah minimal sampel sebanyak 99 mahasiswa, peneliti mengambil minimal sampel 100 mahasiswa berdasarkan presentase pada tabel 3.1 setelah mengetahui besaran sampel maka kita dapat menghitung jumlah sampel pada setiap universitas berdasarkan presentase pada populasi.

Sampel Universitas Islam Negerti Ar-Raniry Banda Aceh minimal 38 mahasiswa, sampel Universitas Muhammadiyah Aceh minimal 37 mahasiswa, dan sampel Universitas Syiah Kuala

minimal 25 mahasiswa. Mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah yang membahas tentang pasar modal dan mahasiswa yang pernah mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai pasar modal.

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert. Skala likert merupakan suatu skala yang umum digunakan dalam kuesioner. Skala likert adalah skala yang disusun untuk memungkinkan responden menjawab pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden (Sujarweni, 2015). Responden menentukan tingkat persetujuan mereka dengan memilih salah satu pilihan yang telah disiapkan oleh penulis. Pengukuran variabel menggunakan skala interval, yaitu alat pengukuran yang dapat menghasilkan perhitungan rata-rata, deviasi standar, uji statistik parameter, korelasi dan lainnya (Ferdinand, 2006). Berikut pengukuran skala likert dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2
Tabel Pengukuran Skala Likert

Pilihan	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2014).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu batasan yang ditetapkan oleh peneliti terhadap variabel penelitian sehingga variabel penelitian dapat diukur. Operasional variabel adalah batasan-batasan yang ditetapkan peneliti pada variabel yang akan diteliti agar dapat diukur dengan tepat (Syahrums & Salim, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu, variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

3.6.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sujarweni, 2015). Menurut Sugiyono (2014) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah Minat.

3.6.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lain (Sujarweni, 2015), variabel ini menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sosialisasi dan Pengetahuan.

3.6.3 Operasional Variabel

Variabel yang dirumuskan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu:

Tabel 3.3
Tabel Operasional

Variabel	Deskripsi	Indikator	Pernyataan Item
Minat investasi (Y)	Minat investasi adalah keinginan seseorang dalam melakukan suatu investasi atau mempelajari segala hal yang berhubungan dengan investasi hingga melakukan investasi (berinvestasi) (Kusmawati, 2011).	<ol style="list-style-type: none"> 1) Minat transaksional 2) Minat refrensial 3) Minat preferensial 4) Minat eksploratif (Khotimah, Warsini, & Nuraeni, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena informasi dan pengetahuan yang saya dapatkan tentang pasar modal syariah. 2) Saya akan menyarankan teman saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah. 3) Saya lebih tertarik berinvestasi di pasar modal syariah dari pada berinvestasi di pasar modal konvensional. 4) Saya sering mencari informasi mengenai pasar modal syariah baik secara langsung maupun (Fajri, 2018)
Sosialisasi (X ₁)	Sosialisasi merupakan suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk memberi pengetahuan agar tercapainya tujuan. (Khotimah, Warsini, & Nuraeni, 2018) Sosialisasi yang dilakukan oleh BEI dalam memberikan pengetahuan mengenai pasar modal melalui, workshop,	<ol style="list-style-type: none"> 1) Seminar dan talkshow 2) Media sosial 3) Galeri investasi 4) Sekolah pasar modal (Winerungan, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya mendapatkan pengetahuan mengenai pasar modal syariah melalui berbagai sosialisasi yang dilakukan. 2) Saya mengetahui pasar modal syariah berdasarkan informasi yang saya dapatkan melalui media sosial. 3) Melalui galeri investasi yang ada di fakultas saya memahami lebih dalam mengenai pasar modal syariah.

Tabel 3.3-Lanjutan

Variabel	Deskripsi	Indikator	Pernyataan Item
	seminar dan <i>talkshow</i> .		4) Saya mendapatkan penjelasan yang baik mengenai pasar modal syariah melalui sekolah pasar modal yang dilakukan. (Astuti, 2017)
Pengetahuan (X ₂)	Pengetahuan selalu berkaitan dengan pemahaman, pengetahuan terhadap pasar modal akan menjadi pertimbangan seseorang dalam berinvestasi. Begitupun terhadap mahasiswa pemahaman yang baik mengenai pasar modal akan menimbulkan ketertarikan terhadap pasar modal hingga melakukan investasi (Hidayat, Muktiadji, & Supriadi, 2019).	1) Pemahaman pasar modal 2) Instrumen pasar modal syariah 3) Tingkat keuntungan 4) Tingkat risiko (Hidayat, Muktiadji, & Supriadi, 2019)	1) Saya mengetahui konsep dan manfaat pasar modal syariah. 2) Saya mengetahui produk pasar modal syariah. 3) Saya mengetahui mekanisme keuntungan yang ada pada pasar modal syariah 4) Saya mengetahui risiko investasi pada pasar modal syariah. (Astuti, 2017)

Sumber: Data Diolah (2020).

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Kuesioner Penelitian

3.7.1.1 Uji Validitas Kuesioner

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan ketepatan dan kecermatan suatu ukuran dalam suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah

atau tidak sahnya suatu alat ukur, dalam kuesioner pada penelitian. Konsep penelitian dianggap valid jika memiliki tingkat validitas yang tinggi atau koefisien korelasinya positif. Bila skala pengukuran tidak valid maka uji tersebut tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak dapat diukur (Kuncoro, 2013). Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu yaitu SPSS versi 25. Pengujian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan signifikan 0,05), maka pengukuran tersebut valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (dengan signifikan 0,05), maka pengukuran tersebut dinyatakan tidak valid.

2.7.1.2 Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu alat ukur (Kuncoro, 2013). Uji reliabilitas ini bertujuan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran apabila pengukuran relatif konsisten hasilnya jika pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jadi, uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek penelitian yang akan diukur. Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Semakin tinggi nilai α , maka semakin tinggi pula reliabilitasnya.

- Jika nilai α berkisaran 0,8-1,0 maka, reliabilitas baik.
- Jika nilai α berkisaran 0,6-0,79 maka, reliabilitas diterima.
- Jika nilai α kurang dari 0,6 maka reliabilitas kurang baik.

2.7.2 Analisis Regresi

2.7.2.1 Asumsi Regresi Berganda

a) Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali dalam Pajar (2017) berfungsi untuk menguji apakah sebuah model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah populasi data yang telah dikumpulkan berasal dari distribusi normal atau tidak normal. Data yang normal dapat dikatakan bias mewakili populasi (Sujarweni, 2015). Biasanya uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, maupun rasio. Dalam penelitian ini akan digunakan uji One Sample Kolmogorov.

- Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi tersebut tidak normal.
- Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data tersebut normal.

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi di mana variabel independen pada suatu persamaan regresi linear saling berhubungan satu sama lain, multikolinearitas dapat menyebabkan *standard error* (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019). Uji dilakukan untuk melihat apakah ada keterikatan antara variabel-variabel independen. Jika kesimpulan dalam

pengujian ternyata didapatkan bahwa variabel independent tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilanjutkan ke dalam tahapan selanjutnya, karena tidak dapat ditentukan koefisien regresi variabel tersebut tidak bisa ditentukan. Tidak adanya multikolieritas merupakan persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi. Ada beberapa metode pengujian yang dapat digunakan di antaranya (Priyatno, 2011):

1) Dengan melihat Inflation Factor (VIF) pada model regresi.

- Jika nilai VIF lebih dari 10, maka kita akan mendapat kesimpulan bahwa data yang diuji memiliki multikolinearitas.
- Jika nilai VIF dibawah 10, maka data yang diuji tidak memiliki multikolinearitas.

2) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual dengan nilai determinasi secara serentak.

3) Dengan melihat nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*.

Pada uji multikolinearitas ini, penulis melihat pada nilai Inflation Factor (VIP) dan tolerance pada model regresi. Jika, nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1. maka model regresi tidak memiliki multikolinearitas atau bebas dari multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik ialah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk

menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini digunakan untuk menguji sebuah model regresi terjadi kesamaan variasi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Apabila variasi residual dari pengamatan satu, dengan pengamatan lainnya tetap, maka uji tersebut tidak heteroskedastisitas, tetapi jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya berubah, maka termasuk heteroskedastisitas (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019).

- nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak heteroskedastisitas.
- nilai signifikan $< 0,05$, maka heteroskedastisitas.

2.7.2.2 Uji Signifikansi

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) (Sujarweni, 2015). Jadi uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Adapun kriteria uji, yaitu :

- Menentukan H_0 dan H_a (Hipotesis nihil dan Hipotesis alternatif).

- Jika signifikan nilai $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_{01} : Sosialisasi pasar modal tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi pada pasar modal syariah.

H_{a1} : Sosialisasi pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi pada pasar modal syariah.

H_{02} : Pengetahuan tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi pada pasar modal syariah.

H_{a2} : Pengetahuan mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi pada pasar

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan (Sujarweni, 2015) atau menguji apakah model regresi yang dibuat oleh peneliti baik/signifikan atau tidak baik/tidak signifikan. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas

memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

H₀₃: Sosialisasi dan pengetahuan pasar modal secara simultan tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi pada pasar modal syariah.

H_{a3}: Sosialisasi dan pengetahuan pasar modal secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi pada pasar modal syariah.

Berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis dapat diterima.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis tidak dapat diterima (ditolak).
- Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka hipotesis diterima.
- Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

c) Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kedua variabel dependen yang diteliti (Sarjono & Julianita, 2011) . Nilai R^2 ini terletak antara 0 dan 1, apabila 0 berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah jika 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat.

3 Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$) dengan variabel dependen (Priyono, 2016). Analisis digunakan untuk menguji pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Regresi berganda sering digunakan untuk memecahkan permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sosialisasi dan pengetahuan. Sedangkan variabel terikatnya adalah minat berinvestasi.

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + e \quad (3.2)$$

Keterangan :

Y : Minat Investor

α : Konstanta

X_1 : Sosialisasi

X_2 : Pengetahuan

B_1, B_2 : Koefisien Regresi

e : Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang studi di Universitas yang ada di Banda Aceh dan telah mengikuti mata kuliah mengenai pasar modal serta pernah mengikuti sosialisasi mengenai pasar modal. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian pertanyaan, yaitu pertanyaan mengenai identitas responden dan pertanyaan mengenai variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sosialisasi (X_1) dan Pengetahuan (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Minat (Y).

Kuesioner penelitian ini disebarakan melalui *Google Forms* kepada mahasiswa, dimana responden merupakan mahasiswa di universitas Kota Banda Aceh dan data hasil dari penyebaran kuesiner akan diolah. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh minimal 38 mahasiswa, sampel Universitas Muhammadiyah Aceh minimal 37 mahasiswa, dan sampel Universitas Syiah Kuala minimal 25 mahasiswa. Sebanyak 234 responden telah mengisi kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, tetapi hanya 175 responden yang memenuhi kriteria dalam kajian ini. Mahasiswa yang menjadi responden adalah mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah yang membahas tentang pasar modal dan mahasiswa yang pernah mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai pasar modal.

4.1.1 Jenis Kelamin Responden

Responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen (%)
1.	Perempuan	110	62,86%
2.	Laki-laki	65	37,14%
	Jumlah	175	100%

Sumber: Data Diolah (2020).

Tabel 4.1, di atas menunjukkan sebanyak 110 mahasiswa atau 62,86% yang mengisi kuesioner berjenis kelamin perempuan sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 65 mahasiswa atau 37,14%. Responden terbanyak adalah perempuan.

4.1.2 Asal Universitas, Fakultas, dan Jurusan Responden

Responden berdasarkan asal universitas, fakultas dan jurusan responden sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

Universitas	Fakultas	Jurusan	Frekuensi	Persen (%)
Universitas Syiah Kuala	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	14	8 %
		Akuntansi	11	6,29 %
		Ekonomi Pembangunan	7	4 %
		Ekonomi Islam	15	8,57 %
Jumlah Responden Universitas Syiah Kuala			47	26,86 %
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	64	36,57 %
		Ekonomi Syariah	19	10,86 %
		Ilmu Ekonomi	8	4,57 %
Jumlah Responden UIN Ar-Raniry Banda Aceh			91	52 %

Tabel 4.2-Lanjutan

Universitas	Fakultas	Jurusan	Frekuensi	Persen (%)
Universitas Muhammadiyah Aceh	Fakultas Ekonomi	Manajemen	21	12 %
		Akuntansi	16	9,14 %
Jumlah Responden Universitas Muhammadiyah Aceh			37	21,14 %
Total Responden			175	100%

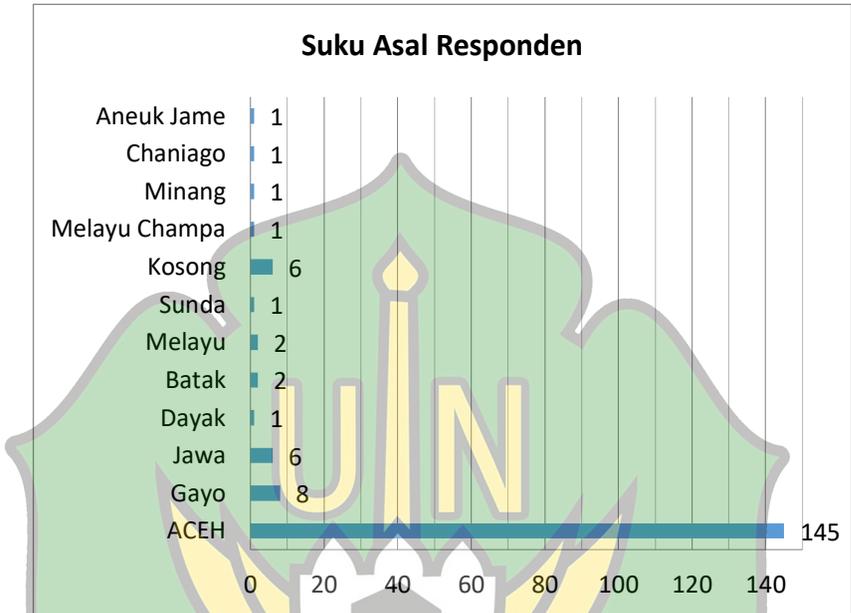
Sumber: Data Diolah (2020).

Berdasarkan tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebanyak 91 mahasiswa atau 51%, dimana di dalamnya adalah mahasiswa terbanyak berasal dari jurusan perbankan syariah sebanyak 64 orang atau 36,57%, mahasiswa ekonomi syariah sebanyak 19 orang atau 10,86% dan mahasiswa jurusan ilmu ekonomi yaitu hanya 8 orang atau 4,57%. Selanjutnya Universitas Syiah Kuala sebanyak 47 responden, dimana di dalamnya adalah mahasiswa jurusan manajemen sebanyak 14 orang atau 8%, mahasiswa jurusan akuntansi 11 orang atau 6,29%, mahasiswa ekonomi pembangunan 7 orang atau 4% dan mahasiswa ekonomi islam sebanyak 15 orang atau 8,57%. Responden dari Universitas Muhammadiyah Aceh sebanyak 37 mahasiswa atau 21,14%, dimana di dalamnya adalah mahasiswa jurusan manajemen 21 orang atau 12% dan mahasiswa akuntansi sebanyak 16 orang atau 9,14%.

4.1.3 Asal Daerah dan Suku Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang studi di universitas di Banda Aceh, pada umumnya

mahasiswa yang sedang kuliah di Banda Aceh berasal dari berbagai daerah dan suku.

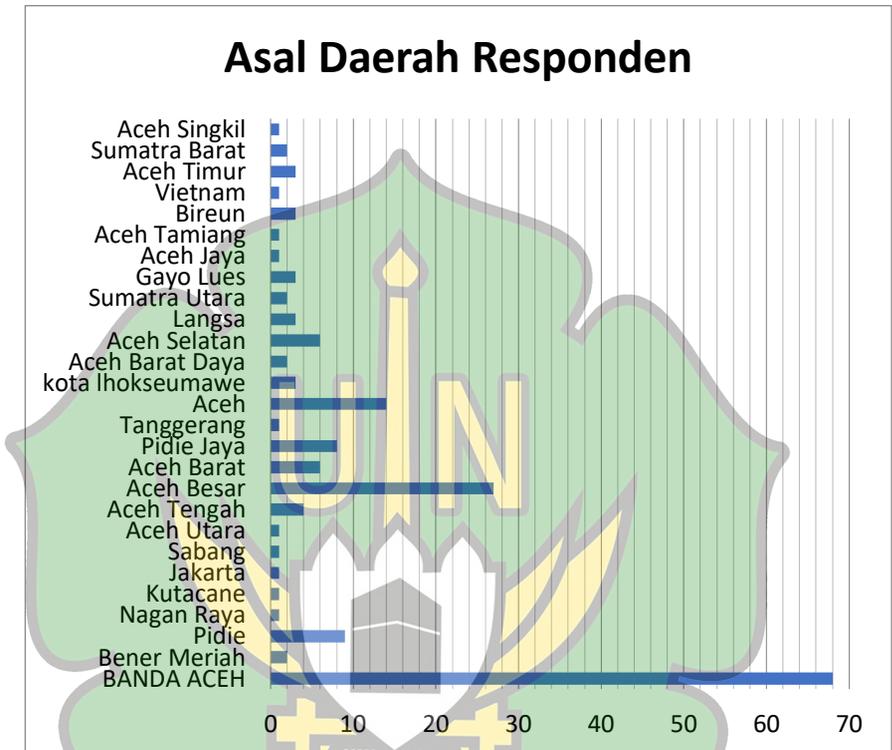


Sumber: Data Diolah (2020)

Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Suku

Gambar 4.1, dapat diketahui bahwa responden tidak hanya dari Aceh saja tetapi ada dari Sumatra, Jawa, dan lainnya. Responden paling banyak berasal dari suku Aceh yaitu sebanyak 145 responden, selanjutnya suku Gayo sebanyak 8 responden, suku Jawa 6 responden, suku Batak 2 responden, suku Melayu 2 responden, suku Dayak 1 responden, suku Sunda 1 responden, suku Melayu Champa 1 responden, suku Minang 1 responden, suku Chaniago 1 responden, sedangkan 6 responden lainnya tidak

mengisi atau tidak diketahui sukunya. Untuk karakteristik asal daerah responden dapat dilihat pada gambar 4.2.



Sumber: Data Diolah (2020)

Gambar 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

Berdasarkan gambar 4.2, terdapat 27 kota yang berbeda dari para responden, terlihat bahwa responden terbanyak berasal dari Banda Aceh sebanyak 68 responden, Aceh Besar sebanyak 27 responden, Kabupaten Pidie sebanyak 9 responden, Pidie Jaya sebanyak 8 responden, Aceh Selatan sebanyak 6 responden, Aceh Tengah 4 responden, Aceh Besar 4 responden, Aceh Timur 3 responden, Kabupaten Bireun sebanyak 3 responden, Aceh Jaya

sebanyak 3 responden, Gayo Lues sebanyak 3 responden, Langsa sebanyak 3 responden, Kota Lhokseumawe sebanyak 3 responden, Bener Meriah sebanyak 2 responden, Aceh Barat Daya sebanyak 2 responden, Nagan Raya sebanyak 1 responden, Kutacane sebanyak 1 responden, Sabang sebanyak 1 responden, Aceh Utara sebanyak 1 responden, Aceh Tamiang sebanyak 1 responden, Aceh Singkil 1 responden, dan yang hanya menjawab Aceh hanya juga banyak yaitu 14 responden. Responden tidak hanya mahasiswa yang berasal dari Aceh saja tetapi juga ada dari luar Aceh seperti Jakarta sebanyak 1 responden, Tangerang 1 responden, Sumatra Utara sebanyak 2 responden, Sumatra Barat sebanyak 2 responden, dan warga negara Vietnam 1 sebanyak 1 responden.

4.2 Pengujian Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik, dengan menggunakan uji *Pearson Correlation*. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,005$. Jumlah data yang digunakan untuk uji validitas sebanyak 175 responden (N-175) dengan demikian nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% adalah 0,148. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Sosialisasi

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
S1	0,809	0,148	0,000	Valid
S2	0,799	0,148	0,000	Valid
S3	0,825	0,148	0,000	Valid
S4	0,784	0,148	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020).

Tabel 4.3, menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel sosialisasi dinyatakan valid dalam uji validitas setelah melalui proses olah data statistik melalui aplikasi SPSS versi 25. Kuesioner dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , dimana r_{tabel} adalah 0,148 dan nilai signifikan yang kurang dari 0,005.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Pengetahuan

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
P1	0,857	0,148	0,000	Valid
P2	0,883	0,148	0,000	Valid
P3	0,879	0,148	0,000	Valid
P4	0,785	0,148	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020).

Berdasarkan tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel pengetahuan adalah valid dalam uji validitas melalui proses olah data melalui aplikasi SPSS versi 25. Karena nilai kolerasi $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,148.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
M4	0,754	0,148	0,000	Valid
M1	0,817	0,148	0,000	Valid
M2	0,837	0,148	0,000	Valid
M3	0,704	0,148	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020).

Pada tabel 4.5, dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan dari variabel minat dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > t_{tabel}$ dan masing-masing memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari setiap variabel dinyatakan valid terhadap uji validitas.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25, dengan hasil dan tampilan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

NO	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Sosialisasi (X1)	4	0,813	Reliabel
2.	Pengetahuan (X2)	4	0,873	Reliabel
3.	Minat (Y)	4	0,783	Reliabel

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020).

Tabel 4.6, di atas menunjukkan bahwa semua nilai variabel sosialisasi, pengetahuan dan minat dapat dinyatakan reliabel atau reliabilitas diterima, karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. *Cronbach's Alpha* pada variabel sosialisasi sebesar 0,813,

variabel pengetahuan sebesar 0,873, dan variabel minat sebesar 0,783. Sehingga nilai setiap variabel dalam penelitian ini dapat dipercaya dan konsisten hasilnya.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Asumsi Regresi Berganda

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa Banda Aceh yang sedang berkuliah di Universitas Syiah Kuala, Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil uji kuesioner dari 175 responden dengan menggunakan angket *online* melalui *Google Form*. Dalam penelitian ini proses pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 dengan metode analisis regresi linear berganda.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas berfungsi untuk menguji data variabel bebas pada variabel terikat apakah memiliki distribusi yang normal atau tidak terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk uji normalitas data, diantaranya menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*.

- Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi tersebut tidak normal.

- Jika nilai signifikan atau probabilitas $> 0,05$, maka distribusi tersebut normal.

Tabel 4.7
Hasi Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09160358
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.056
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020).

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 hasil ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05 maka data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bagian dari uji asuksi klasik dalam analisis regresi berganda. Multikolonieritas adalah kondisi dimana variabel independen saling berhubungan satu sama lain (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika pada uji tersebut variabel independent saling terikat maka, pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Tidak adanya multikolinearitas merupakan syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi.

Uji multikolonieritas dilakukan jika ada lebih dari satu variabel bebas (independen) dalam model regresi. Dalam uji ini peneliti melihat pada nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIP). Jika nilai VIF lebih kurang 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10 maka data yang diuji memiliki tidak multikolonieritas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
(Constant)			
Sosialisasi	0.614	1.629	Tidak Multikolonieritas
Pengetahuan	0.614	1.629	Tidak Multikolonieritas

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020).

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel sosialisasi sebesar 0,614 dan variabel pengetahuan sebesar 0,614, artinya nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Nilai VIF pada variabel sosialisasi sebesar 1,629 dan pengetahuan sebesar 1,629 nilai tersebut lebih kecil dari 10. Berdasarkan data tersebut maka pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas, sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik ialah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, apabila variasi residual dari pengamatan satu, dengan pengamatan lainnya tetap maka uji tersebut tidak heteroskedastisitas. Jika nilai sig lebih besar

dari 0,05 maka tidak heteroskedastisitas dan jika nilai sig kurang atau di bawah 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Sosialisasi	0,862	Tidak heteroskedastisitas
Pengetahuan	0,592	Tidak heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020).

Berdasarkan tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai sig pada variabel sosialisasi sebesar 0,862 yaitu lebih besar dari 0,05 dan nilai sig pada variabel pengetahuan sebesar 0,592. Berarti tidak terjadinya heteroskedastisitas.

4.3.2 Uji Signifikansi

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t adalah pengujian koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Sujarweni, 2015). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini t tabelnya adalah 1,973. Berikut hasil uji statistik parsial:

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		t	sig
	Sosialisasi	5.481	.000
	Pengetahuan	5.402	.000
Variabel Dependen: Minat			

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020).

Berdasarkan tabel 4.10, di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Diketahui nilai sig untuk pengaruh sosialisasi terhadap minat investasi adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung}: 5,481 > t_{tabel}: 1,973$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat karena nilai signifikansinya lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a1} diterima.
- 2) Diketahui nilai sig untuk pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung}: 5,402 > t_{tabel}: 1,973$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi karena nilai signifikansinya lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,005$) dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a2} diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan. Variabel bebas dapat dikatakan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat apabila nilai sig $< 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Dan sebaliknya hipotesis ditolak apabila nilai sig $> 0,05$ dan nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$. F_{tabel} dalam uji ini sebesar 3,05.

Tabel 4.11
Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	692.418	2	346.209	78.227	.000 ^b
Residual	761.216	172	4.426		
Total	1453.634	174			

a. Dependent Variable: Minat
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Sosialisasi

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020).

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) pada tabel 4.11, di atas menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 78,227 dan sig. sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel sosialisasi dan variabel pengetahuan secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal syariah. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a3} diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.470	2.10373

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Sosialisasi

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020).

Berdasarkan tabel 4.12, di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,476 atau 47,6% yang menunjukkan besarnya hubungan atau kolerasi antara variabel independen dengan variabel dependen artinya sebesar 47,6% variabel sosialisasi dan variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sementara sisanya ($100\% - 47,6\%$) 52,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel motivasi dan modal minimal.

4.3.3 Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel sosialisasi (X_1) dan pengetahuan (X_2) terhadap variabel terikat yaitu minat investasi (Y) mahasiswa di pasar modal syariah. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1. (Constant)	3.231	.992
Sosialisasi	.392	.071
Pengetahuan	.381	.070

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020).

Berdasarkan tabel 4.13 di atas hasil persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,231 + 0,392 X_1 + 0,381 X_2 + e$$

Diketahui bahwa konstanta bernilai positif sebesar 3,231, artinya jika X_1 dan X_2 nilainya adalah 0, maka minat sebesar 3,231.

Koefisien regresi linear berganda variabel sosialisasi bernilai positif sebesar 0,392, hal ini menunjukkan setiap perubahan 1 satuan sosialisasi pasar modal maka akan meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi sebesar 0,392. Sedangkan koefisien regresi variabel pengetahuan juga bernilai positif sebesar 0,381, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan pengetahuan pasar modal maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 0,381.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa setiap variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, artinya variabel sosialisasi (X_1) pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah dan variabel pengetahuan (X_2) pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya variabel sosialisasi (X_1) dan pengetahuan (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Pada uji koefisien determinasi terdapat nilai R^2 sebesar 0,476 atau 47,6%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal adalah 47,6% sedangkan sisanya 52,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini. Hasil penelitian ini telah dilakukan melalui proses

olah data yang diperoleh dari pernyataan responden, adapun hasilnya sebagai berikut:

4.4.1 Variabel Sosialisasi Terhadap Minat

Hasil penelitian menyatakan bahwa sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. penelitian dilakukan terhadap 175 responden dari universitas berbeda di Banda Aceh yaitu Universitas Syiah Kuala, Universitas Islam Ar-Raniry, dan Universitas Muhammadiyah. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji t sebesar 5,481 dengan t_{tabel} sebesar 1,973 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. 0,00 maka, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Jadi semakin banyak nya sosialisasi tentang pasar modal di kalangan mahasiswa maka pemahaman mahasiswa juga semakin meningkat dan minat berinvestasi di kalangan mahasiswa juga semakin besar. Pihak kampus perlu mengoptimalkan lagi sosialisasi melalui galeri investasi. Kegiatan sosialisasi melalui seminar, media sosial dan sekolah pasar modal jika ditingkatkan lagi maka minat mahasiswa untuk berinvestasi juga akan semakin besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mubarak (2018) yang menyimpulkan bahwa sosialisasi memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan minat berinvestasi terutama melalui media sosial yang memiliki kontribusi yang sangat besar yaitu 56%. Penelitian yang dilakukan

oleh Sulastyawati, Noprizal dan Kurniawan (2018) yang berjudul Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal, yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sosialisasi dan edukasi pasar modal melalui seminar terhadap keputusan berinvestasi yaitu dengan nilai sig 0,000 dan t_{hitung} : 4,173 > t_{tabel} : 2,412.

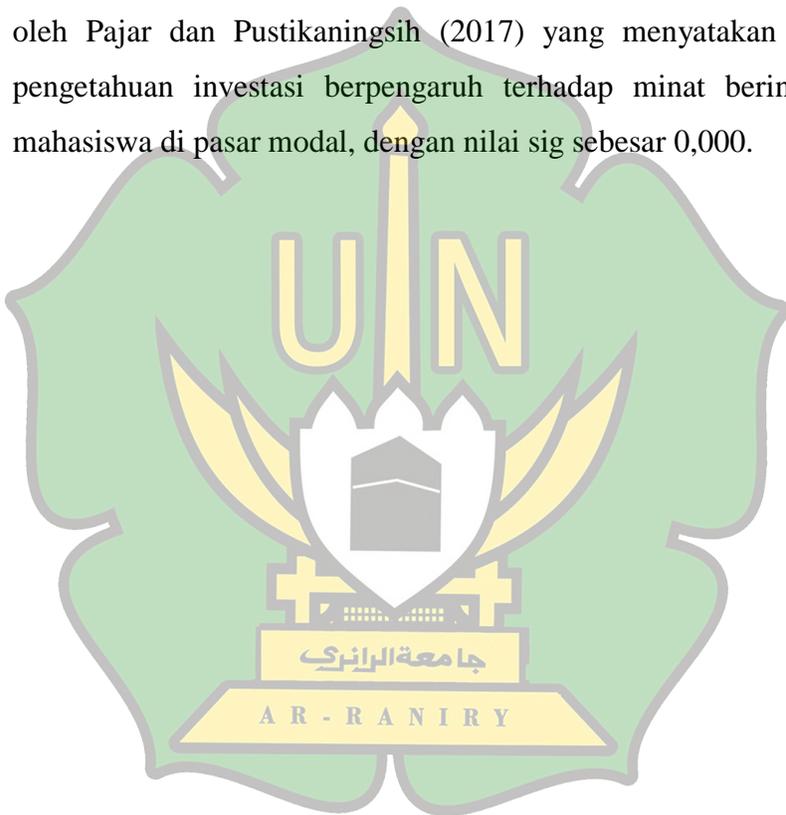
4.4.2 Variabel Pengetahuan Terhadap Minat

Pada variabel pengetahuan hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian dilakukan terhadap 175 responden dari universitas berbeda di Banda Aceh yaitu Universitas Syiah Kuala, Universitas Islam Ar-Raniry, dan Universitas Muhammadiyah. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji t sebesar 5,402 dengan t_{tabel} sebesar 1,973 artinya t_{hitung} > t_{tabel} dan nilai sig. 0,00 maka, terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Sehingga semakin besarnya pengetahuan terhadap pasar modal maka semakin besar pula minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Indikator yang mempengaruhi pengetahuan dalam penelitian ini adalah pengetahuan terhadap konsep dan manfaat pasar modal syariah, pengetahuan terhadap produk-produk pasar modal syariah, pengetahuan terhadap

mekanisme keuntungan yang ada pada pasar modal syariah, dan pengetahuan mengenai risiko berinvestasi di pasar modal syariah. Pengetahuan yang cukup terhadap pasar modal syariah membuat responden berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pajar dan Pustikaningsih (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal, dengan nilai sig sebesar 0,000.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh) dengan 175 responden maka kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa di Banda Aceh. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel sosialisasi mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5,481 dan t_{tabel} sebesar 1,960 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga variabel sosialisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa di Banda Aceh. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan yang mahasiswa dapatkan melalui sosialisasi yang diadakan, sehingga dengan adanya sosialisasi meningkatkan pemahaman mengenai pasar modal dan membuat minat investasi semakin meningkat.
- 2) Variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Banda Aceh di pasar modal syariah. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel pengetahuan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5,402 dan t_{tabel} sebesar 1,960 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga variabel pengetahuan memiliki

pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa di Banda Aceh. Hal ini disebabkan karena pemahaman mahasiswa mengenai pasar modal syariah yang membuat mereka tertarik berinvestasi di pasar modal syariah.

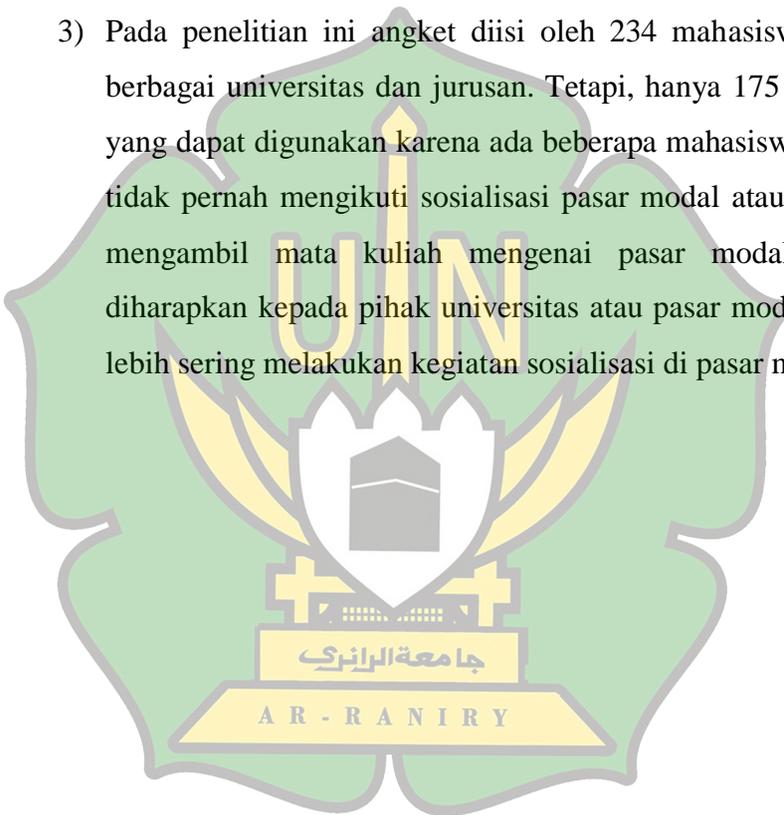
- 3) Berdasarkan uji signifikan, variabel sosialisasi dan pengetahuan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Banda Aceh di pasar modal syariah dengan uji simultan (uji f) sebesar 78,227 sedangkan f_{tabel} sebesar 3,05 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel sosialisasi dan pengetahuan secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel minat. Besaran nilai R^2 adalah 0,476 atau 47,6% dan sisanya 52,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah:

- 1) Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang tidak terlalu luas atau menggunakan sampel yang lebih banyak untuk hasil yang lebih meyakinkan dan dapat menambah variabel lain yang dapat diteliti seperti motivasi investasi, *return*, pelatihan pasar modal dan modal minimal terhadap minat investasi pada mahasiswa di pasar modal syariah.

- 2) Bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal disarankan untuk mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh pihak kampus maupun di tempat lain mengenai pasar modal syariah, tujuan agar mahasiswa lebih memahami tentang pasar modal agar memudahkan investasinya.
- 3) Pada penelitian ini angket diisi oleh 234 mahasiswa dari berbagai universitas dan jurusan. Tetapi, hanya 175 angket yang dapat digunakan karena ada beberapa mahasiswa yang tidak pernah mengikuti sosialisasi pasar modal atau belum mengambil mata kuliah mengenai pasar modal. Jadi diharapkan kepada pihak universitas atau pasar modal agar lebih sering melakukan kegiatan sosialisasi di pasar modal.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

- Afyan, Randy., Ramashar, Wira dan Perdana, Riky. (2019). Sosialisasi, Persuasi, Involvement dan Mint Investasi di Pasar Modal. *Jurnal: Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal Page 1-9.*
- Albab, Ahmad Ulil. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Salatiga). *Jurnal : Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 4 (No. 1 2019) Page:129-138.*
- Arifin. (2007). *Teori Keuangan dan Pasar Modal.* Yogyakarta: Ekonosia.
- Asba, Muhammad Yahsya Amarullah. (2013). Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syariah Terhadap Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang). *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.*
- Astuti, Pera Tri. (2017). Pengaruh sosialisasi, pengetahuan pajak, dan kualitas pelayanan terhadap tingkat kepatuhan pajak bumi dan bangunan dengan kesadaran sebagai variabel intervening (studi pada wajib pajak bumi dan bangunan di kabupaten sukoharjo). *Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.*
- Aziz, Abdul. (2010). *Manajemen Investasi Syariah.* Bandung : Alfabeta. Bursa Efek Indonesia. *Pengantar Pasar Modal.* Diakses Tanggal 28 Februari 2020, dari <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal.com>
- Dedi, Teuku. (2019). *Melonjak Investor Pasar Modal Di Aceh Capai 10800 Ribu.* Diakses Tanggal 28 Februari 2020. gatra.comdari,

<https://www.gatra.com/detail/news/449474/ekonomi/melonjak-investor-pasar-modal-di-aceh-capai-10800-ribu>

- Dinata, Eka Putra. (2003). *Berburu Uang di Pasar Modal*. Semarang: Effhar.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Pendoman Ilmu Jaya.
- Fauzi, Fitriya., Dencik, Abdul Basyith dan Asiat, Diah Isnaini. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ferdinand, Augusty. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis, dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Firdaus, Muhammad., Ghufron, Sofiniyah dan Hakim, M.Aziz. (2005). *Konsep Dasar Obligasi Syariah*. Jakarta: Renaisan.
- Gunawan. (2011). Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiri Terhadap Saham-Saham Syariah Di Jakarta Islamic Indeks). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Page: 47-58.
- Hafidz, Mushlihin Al. *Investasi Menurut Pakar dan Ulama Fiqih*. Diakses Tanggal 26 Februari 2020. Dari <http://www.referensimakalah.com> N I R Y
- Haidar, Amar Faisal. (2019,12,30). Dirut BEI: Pertumbuhan Pasar Modal Indonesia Tertinggi di ASEAN. *Cendana news* website: <https://www.cendananews.com/2019/12/dirut-bei-pertumbuhan-pasar-modal-indonesia-tertinggi-di-asean.html>
- Hasibuan, Siti Rahma. (2018). Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *jurnal fakultas ekonomi dan bisnis Islam, UIN Sumatra Utara* Page 1-7.

- Hidayat, Lukman., Muktiadji, Nusa., dan Supriadi, Yoyon. (2019) . Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan ISSN 2580-5339 Vol.3 (Nomor 2) Page 63-70.*
- Hidayat, Rahmat (2019) Investasi Syariah. *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi dan studi Islam. Vol 4 No. 1.*
- Huda, Nurul dan Heykal, Mohamed. (2010). *Lembaga Keuangan Islam.* Jakarta: Kencana.
- Ifdhal, M (2019) *Investor Pasar Modal di Aceh Naik 48 Persen. Banda Aceh: Antara News.* Diakses Tanggal 29 Februari 2020, dari <https://www.antaraneews.com/berita/1098604/investor-pasar-modal-di-aceh-naik-48-persen>
- Indonesia Stock Exchange. (2018). *Fatwa & Landasan Hukum.* Diakses Tanggal 29 Februari 2020, dari <https://www.idx.co.id/idx-syariah/fatwa-regulasi>
- Khotimah, Husnul., Warsini, Sabar dan Nuraeni, Yenni. (2018). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek. *Jurnal Politeknik Negeri Jakarta*
- Kuncoro, Mudrajad. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi (Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis).* Jogjakarta: Penerbit Erlangga.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius) (Vol 1). no 2 Page 107.*
- Lindriati, Siti., Suntoro, Irawan., Pitoewas, Berchah. (2017). Pengaruh Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Pembuatan Akta Kematian di Desa Purworejo. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*

- Mubarok, Ferry Khusnul. (2018). Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Invesasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Inovasi Page 113-122*.
- Mulyana, Mumuh., Hidayat, Lukman., Sari, Ratih Puspita. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Perguruan Tinggi ISSN 2580-5339 Vol.3 No.1 Page 31-52*
- Nizar, Chairul., Hamzah, Abubakar., dan Syahnur, Sofyan. (2013). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala, Volume 1 (No. 2)*.
- Noor, Henry Faizal. (2009). *Investasi Pengelolaan Keuangan bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Indeks.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. (2013). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Regulasi Pasar Modal Syariah*. Diakses Tanggal 5 Januari 2020, dari <http://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/regulasi-pasar-modal-syariah/Pages/POJK-tentang-Penerapan-Prinsip-Syariah-di-Pasar-Modal-Pada-Manajer-Investasi.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. *Konsep Dasar Pasar Modal Syariah*. Diakses Tanggal 11 Januari 2020, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx>
- Pajar, Rizki Chaerul dan Pustikaningsih, Adeng. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1 Page 1-16*.

- Praja dan Juhaya. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah, Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Priyatno, Duwi. (2011). *SPSS Analisis Statistic Data Lebih Cepat, Efisien dan Akurat*. Yogyakarta: Mediakom.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing
- Rahmawati, Naili dan Fitriyah, Any Tsalasatul. (2017). Analisis Minat Investor Kota Mataram Terhadap Investasi pada Pasar Modal Syariah. *Iqtishaduna Jurnal Ekonomi Syariah*. Pages 172-193.
- Rakhimsyah., Amnah, Leli dan Gunawa, Barbara. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Kebijakan Deviden, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi 2011*.
- Sabar, Rutoto. (2007). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kudus: FKIP, Universitas Muria Kudus.
- Sakdiya, Halimatus., Wahsuni, Abdul Wahid dan Mawardi, Cholid (2018) Pengaruh Minat dan Perilaku Investor Terhadap Pillihan Keputusan Pada Investasi Berisiko. *E-JRA Vol. 07 (No.01) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*.
- Sakir, A. (2010). *Pengenalan Pasar Modal (Teori dan Strategi Investasi)*. Banda Aceh: Percetakan Unsyiah. Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda. (2011).
- SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sholahuddin, Muhammad. (2006). *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sulastyawati, Dwi dan Kurniawan, Oka. (2018). Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal STAIN Curup Bengkulu*.
- Suriani. (2015). Pengaruh Kepatuhan Syariah dan Manfaat Ekonomi Terhadap Minat Investor dalam Berinvestasi Sukuk Negara Ritel SR001-SR005 (Periode 2009-2013). *Tesis UIN Sunan Kalijaga*.
- Susanto, Amy. (2016). *Pandangan Islam Tentang Investasi*. Diakses Tanggal 21 Februari 2020, dari <http://edubuku.com/2016/04/12/pandangan-islam-tentang-investasi-2/>
- Sutedi, Andrian. (2011). *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Syahrum dan Salim. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Umam, Khaerul. (2013). *Pasar Modal Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Winerungan, Oktaviane Lidya (2013) Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap

Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung.
Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Vol.1 No.3 September 201.

Winkel, W. S. (1986). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*.
Jakarta: PT. Gramedia.



Lampiran I

Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh)

Identitas Responden

1. Nama Lengkap : (Boleh Kosong)
2. Jenis Kelamin :
 - a. Perempuan
 - b. Laki-Laki
- b. Universitas :
- c. Fakultas :
- d. Jurusan :
- e. Semester :
- f. Asal Daerah :
- g. Suku :
- h. Pernahkan anda mengikuti mata kuliah yang membahas tentang pasar modal ?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah
- b. Pernahkan anda mengikuti seminar, *talkshow* atau sekolah pasar modal?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah

A. Pengisian Kuesioner

Saudara/i dapat memberikan jawaban dengan tanda (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Setiap pertanyaan hanya ada satu pilihan jawaban, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Sosialisasi (X_1)

No.	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mendapatkan pengetahuan mengenai pasar modal syariah melalui berbagai sosialisasi yang dilakukan.					
2.	Saya mengetahui pasar modal syariah berdasarkan informasi yang saya dapatkan melalui media sosial.					
3.	Melalui galeri investasi yang ada di fakultas saya memahami lebih dalam mengenai pasar modal syariah.					
4.	Saya mendapatkan penjelasan yang baik mengenai pasar modal syariah melalui sekolah pasar modal yang dilakukan.					

2. Pengetahuan (X_2)

No.	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui konsep dan manfaat pasar modal syariah.					
2.	Saya mengetahui produk-produk pasar modal syariah.					
3.	Saya mengetahui mekanisme keuntungan yang ada pada pasar modal syariah					
4.	Saya mengetahui risiko investasi pada pasar modal syariah.					

3. Minat (Y)

No.	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena informasi dan pengetahuan yang saya dapatkan tentang pasar modal syariah.					
2.	Saya akan menyarankan teman saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah.					
3.	Saya lebih tertarik berinvestasi di pasar modal syariah dari pada berinvestasi di pasar modal konvensional.					
4.	Saya sering mencari informasi mengenai pasar modal syariah baik secara langsung maupun tidak langsung.					

Berikut link untuk mengisi kuesioner secara online:

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd8TRczff2SKyF-oDtx1WQadYE-gY5uOrGN0Pe_H2ted8hoMQ/viewform?usp=sf_link



Lampiran II

Data Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Universitas	Fakultas	Jurusan	Asal Daerah	Suku
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Bener Meriah	Gayo
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Sigli	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Nagan raya	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	kutacane	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Jakarta	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Sabang	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh Utara	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh tengah	Gayo
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Kota Jantho	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh besar	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Bener Meriah	Jawa
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Meulaboh	aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Banda aceh	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Pidie jaya	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Pidie jaya	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Pidie	Aceh

Lampiran II-Lanjutan

Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Banda aceh	dayak
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh besar	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Banda Aceh	Batak
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Tangerang	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Lhokseum awe	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Abdya	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh Selatan	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Sigli	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Banda Aceh	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Banda aceh	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Sigli	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Pidie jaya	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Banda aceh	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Langsa	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Banda aceh	Aceh

Lampiran II-Lanjutan

Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Medan, Sumatera Utara	Mela yu
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Banda Aceh	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh Besar	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh besar	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Gayolues	Gayo
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Tapaktuan	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Banda aceh	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Banda Aceh	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh besar	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Takengon	Gayo
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Calang	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh Selatan	Sund a
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Pidie Jaya	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	ACEh besar	Aceh

Lampiran II-Lanjutan

Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Banda aceh	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh Selatan	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh barat	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh Jaya	-
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Pidie jaya	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Aceh tamiang	Mela yu
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Perbankan Syariah	Sibreh	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	Bireuen	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	Banda aceh	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	Pidie	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	Aceh	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	Banda Aceh	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	Banda Aceh	Batak
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	Sigli	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	Gaya Lues	Gayo
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	montasik	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	Aceh Barat	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	langsa	aceh

Lampiran II-Lanjutan

Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	Pidie Jaya	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	Banda aceh	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	aceh	aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	Banda aceh	Jawa
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	Banda aceh	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ekonomi Syariah	Aceh	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ilmu Ekonomi	Aceh besar	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ilmu Ekonomi	Banda Aceh	Aceh
Laki-Laki	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ilmu Ekonomi	Banda aceh	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ilmu Ekonomi	Gayolues	Gayo
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ilmu Ekonomi	Banda aceh	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ilmu Ekonomi	PIDIE JAYA	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ilmu Ekonomi	Aceh Selatan	Aceh
Perempuan	UIN Ar-Raniry	FEBI	Ilmu Ekonomi	Vietnam	Mela yu Cham pa
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Manajemen	Aceh besar	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Manajemen	Aceh	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Manajemen	Banda Aceh	Aceh

Lampiran II-Lanjutan

Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Manajemen	Banda Aceh	Aceh
Laki-Laki	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Manajemen	Banda aceh	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Manajemen	Aceh	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Manajemen	Banda Aceh	Gayo
Laki-Laki	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Manajemen	Banda aceh	Aceh
Laki-Laki	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Manajemen	Banda Aceh	Aceh
Laki-Laki	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Manajemen	Bireuen	Aceh
Laki-Laki	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Manajemen	Lhokseum awe	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Manajemen	Sigli	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Manajemen	Banda aceh	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Manajemen	Aceh besar	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Islam	Banda aceh	-
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Islam	Banda aceh	Aceh
Laki-Laki	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Islam	Sigli	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Islam	aceh timur	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Islam	banda aceh	jawa
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Islam	Aceh Besar	Aceh
Laki-Laki	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Islam	Langsa	Aceh
Laki-Laki	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Islam	Lhokseum awe	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Islam	Aceh timur	Aceh

Lampiran II-Lanjutan

Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Islam	Aceh	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Islam	Takengon	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Islam	Banda aceh	Aceh
Laki-Laki	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Islam	Banda Aceh	Jawa
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Islam	Tapaktuan	Aceh
Laki-Laki	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Islam	Aceh Barat	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Akuntansi	Banda aceh	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Akuntansi	Banda aceh	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Akuntansi	Padang	Mina ng
Laki-Laki	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Akuntansi	Langsa	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Akuntansi	Aceh singkil	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Akuntansi	Banda aceh	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Akuntansi	Sumatera barat	Chani ago
Laki-Laki	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Akuntansi	Banda Aceh	jame
Laki-Laki	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Akuntansi	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Akuntansi	Aceh	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Akuntansi	Pidie	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Pembangunan	Pidie jaya	Aceh
Laki-Laki	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Pembangunan	Banda aceh	Aceh
Laki-Laki	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Pembangunan	Aceh barat daya	Aceh

Lampiran II-Lanjutan

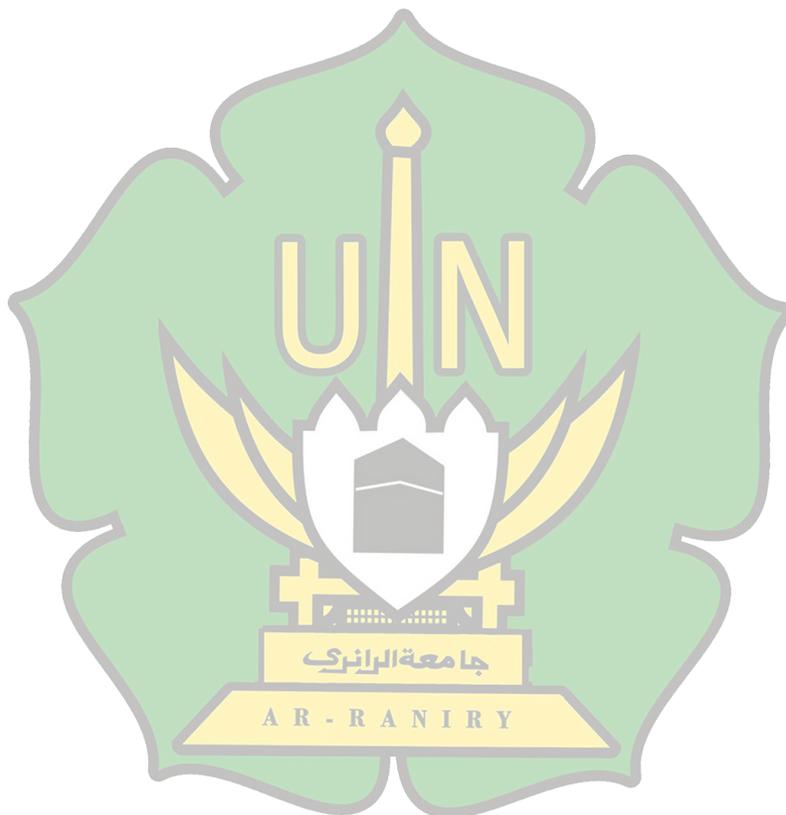
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Pembangunan	Banda aceh	Aceh
Laki-Laki	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Pembangunan	Banda Aceh	Aceh
Laki-Laki	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Pembangunan	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	UNSYIAH	FEB UNSYIAH	Ekonomi Pembangunan	Montasik	Aceh
Laki-Laki	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Banda aceh	Aceh
Laki-Laki	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Banda aceh	-
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Banda aceh	-
Laki-Laki	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Banda Aceh	Jawa
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Banda aceh	Aceh
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	manajemen	aceh	Aceh
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Aceh Timur	Aceh
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Aceh besar	Aceh
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Takengon	Gayo
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Kabupaten Bireun	Aceh
Laki-Laki	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Banda aceh	Jawa
Laki-Laki	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Banda aceh	Aceh
Laki-Laki	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Aceh Besar	Aceh

Lampiran II-Lanjutan

Laki-Laki	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Banda aceh	Aceh
Laki-Laki	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Banda aceh	Aceh
Laki-Laki	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Banda Aceh	-
Perempuan	UNMUHA , UNSYIAH	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Manajemen	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Akuntansi	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Akuntansi	Banda aceh	Aceh
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Akuntansi	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Akuntansi	Banda aceh	Aceh
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Akuntansi	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Akuntansi	Aceh	Aceh
Laki-Laki	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Akuntansi	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Akuntansi	Banda aceh	Aceh
Laki-Laki	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Akuntansi	Aceh Besar	Aceh
Laki-Laki	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Akuntansi	Aceh besar	Aceh
Laki-Laki	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Akuntansi	Aceh	Aceh
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Akuntansi	Medan	-
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Akutansi	Lamno	Aceh
Laki-Laki	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Akuntansi	Banda aceh	Aceh

Lampiran II-Lanjutan

Laki-Laki	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Akuntansi	Banda aceh	Aceh
Perempuan	UNMUHA	Ekonomi UNMUHA	Akuntansi	aceh	Aceh



Lampiran III-Lanjutan

4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3
5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3
4	3	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5
3	3	2	4	5	5	5	5	4	4	5	3
4	4	2	4	5	5	5	5	5	3	3	2
5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	2	3	3	3	4	4	5	4	3	4	2
5	4	4	4	5	5	4	4	2	2	4	4
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3
5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5
4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4
5	5	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2
4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	5	4
4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
3	3	2	4	5	5	5	5	4	4	5	3
3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	5	3
4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4
5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3
5	3	2	5	2	2	2	5	3	3	5	2
3	4	5	2	3	5	5	5	5	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3
4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	5	5	4	4	2	2	4	4
4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5
3	3	1	1	3	3	2	3	2	2	4	1

Lampiran III-Lanjutan

3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	5	5
4	3	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5
4	3	3	4	5	5	4	4	5	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3
3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	3
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4
5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	5	5	5	3	3	4	3
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5
4	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	5	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
1	2	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	5	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	1	5	4	3	3	4	3	2	3	3
4	3	3	3	5	5	4	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4

Lampiran III-Lanjutan

4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4
4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3
3	3	2	3	3	4	2	4	5	4	3	3
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	3	4
3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	1
5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5
4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	5	3
4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	2	4
3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3
5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	4	2	3	3	3	3	5	3	5
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4
4	4	1	3	5	3	3	4	4	3	1	4
3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4
4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4
5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5

Lampiran III-Lanjutan

3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	5	4
3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	5	4	4	4	5	5	5	4	3
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
4	4	5	4	3	3	4	5	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3
5	5	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4
5	5	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	3
3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	3
5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5
4	4	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3
4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5

Lampiran IV

Hasil Output SPSS Instrumen Penelitian

4.1 Uji Validitas Variabel Sosialisasi

		Correlations				
		S1	S2	S3	S4	TOTAL
S1	Pearson Correlation	1	.657**	.510**	.510**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	175	175	175	175	175
S2	Pearson Correlation	.657**	1	.511**	.442**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	175	175	175	175	175
S3	Pearson Correlation	.510**	.511**	1	.559**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	175	175	175	175	175
S4	Pearson Correlation	.510**	.442**	.559**	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	175	175	175	175	175
Total	Pearson Correlation	.809**	.799**	.825**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	175	175	175	175	175

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3.2 Uji Validitas Variabel Pengetahuan

		Correlations				
		P1	P2	P3	P4	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.719**	.672**	.516**	.857**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	175	175	175	175	175
P2	Pearson Correlation	.719**	1	.731**	.564**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	175	175	175	175	175
P3	Pearson Correlation	.672**	.731**	1	.593**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	175	175	175	175	175
P4	Pearson Correlation	.516**	.564**	.593**	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	175	175	175	175	175
Total	Pearson Correlation	.857**	.883**	.879**	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	175	175	175	175	175

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3.3 Uji Validitas Variabel Minat

		Correlations				
		M1	M2	M3	M4	TOTAL
M1	Pearson Correlation	1	.696**	.425**	.406**	.817**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	175	175	175	175	175
M2	Pearson Correlation	.696**	1	.374**	.535**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	175	175	175	175	175
M3	Pearson Correlation	.425**	.374**	1	.407**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	175	175	175	175	175
M4	Pearson Correlation	.406**	.535**	.407**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	175	175	175	175	175
Total	Pearson Correlation	.817**	.837**	.704**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	175	175	175	175	175

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics Sosialisasi	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	4

Reliability Statistics Pengetahuan	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	4

Reliability Statistics Minat	
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	4

Lampiran V

Hasil Output SPSS Asumsi Regresi Berganda

5.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	175	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09160358
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.056
	Negative	-.058
Test Statistic	.058	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

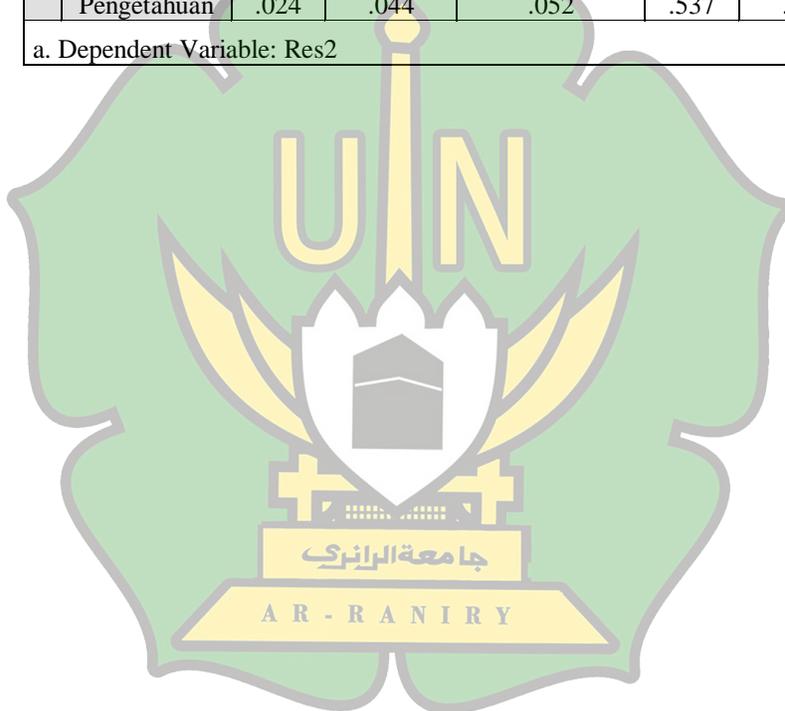
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.231	.992		3.258	.001		
Sosialisasi	.392	.071	.386	5.481	.000	.614	1.629
Pengaruh	.381	.070	.380	5.402	.000	.614	1.629

a. Dependent Variable: Minat

5.3 Hasil Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.366	.622		2.196	.029
	Sosialisasi	-.008	.045	-.017	-.174	.862
	Pengetahuan	.024	.044	.052	.537	.592

a. Dependent Variable: Res2



Lampiran VI

Hasil Pengujian Signifikansi

6.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.231	.992		3.258	.001
	Sosialisasi	.392	.071	.386	5.481	.000
	Pengetahuan	.381	.070	.380	5.402	.000
a. Dependent Variable: Minat						

6.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	692.418	2	346.209	78.227	.000 ^b
	Residual	761.216	172	4.426		
	Total	1453.634	174			
a. Dependent Variable: Minat						

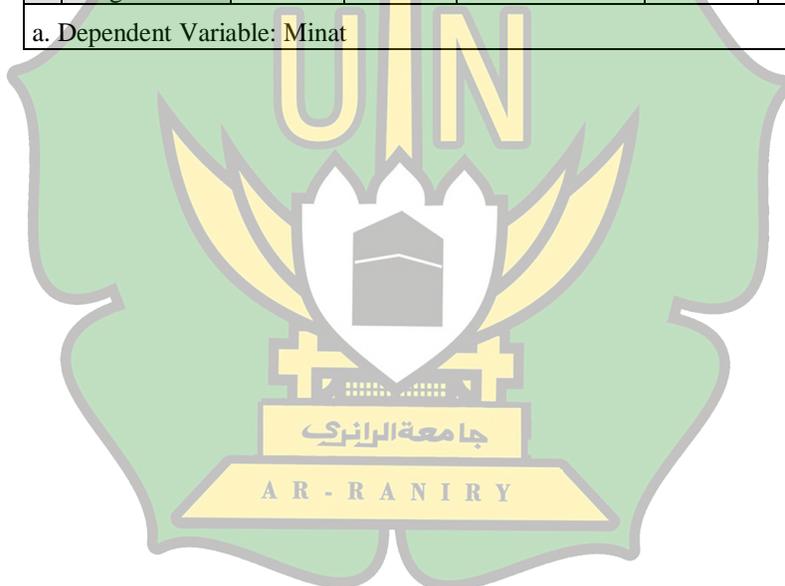
6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.470	2.104
a. Predictors: (Constant), Pengaruh, Sosialisasi				
b. Dependent Variable: Minat				

Lampiran VII

Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.231	.992		3.258	.001
	Sosialisasi	.392	.071	.386	5.481	.000
	Pengetahuan	.381	.070	.380	5.402	.000
a. Dependent Variable: Minat						



Lampiran VIII

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Zahra Zulchayra
 Tempat/Tgl. Lahir : Banda Aceh, 18 Maret 1999
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Status Perkawinan : Belum Kawin
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Suku : Aceh
 Alamat Sekarang : Gp. Garot Lr.Durian Kec.Darul
 Imarah Kab. Aceh Besar
 Nomor Telepon : 0852-4014-8709
 E-mail : zahra.zulchayra99@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Jailani
 Pekerjaan Ayah : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 Ibu : Basyariah
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)
 Alamat Orang Tua : Gp. Garot Lr.Durian Kec.Darul
 Imarah Kab. Aceh Besar

Riwayat Pendidikan

- a. SDN Garot Aceh Besar : 2004-2010
- b. SMPN 7 Banda Aceh : 2010-2013
- c. SMAN 1 Banda Aceh : 2013-2016
- d. UIN Ar-Raniry Banda Aceh : 2016-2020

Banda Aceh, 18 Juni 2020

Zahra Zulchayra